

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas subyek

1. Inisial :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Alamat :
6. Agama :
7. Urutan Kelahiran :
8. Pendidikan Terakhir :
9. Pekerjaan :
10. Memiliki anak :

B. Perjalanan hidup (masa kecil, remaja, dewasa sebelum menikah)

1. Sewaktu kecil ibu tinggal bersama siapa?
2. Pola asuh seperti apa yang diterapkan orang tua pada ibu?
3. Aturan-aturan apa yang diterapkan pada keluarga anda?
4. Apakah aturan-aturan tersebut masih berjalan hingga sekarang yang dilungsurkan pada anak anda?
5. Masa remaja anda tinggal dimana?
6. Semasa remaja, apakah anda aktif didalam kegiatan akademis maupun disekitar anda?
7. Bagaimana hubungan anda dengan teman?
8. Bagaimana hubungan dengan suami ketika anda sedang berpacaran?
9. Permasalahan apa saja yang sering muncul ketika anda berpacaran?
10. Ketika masalah tersebut muncul, bagaimana anda dan suami menyikapinya?

C. Kehidupan rumah tangga

1. Masalah-masalah apa saja yang biasanya muncul?
2. Lalu bagaimana anda dan suami menyelesaikannya?
3. Permasalahan sering muncul ketika perkawinan anda berusia berapa tahun?
4. Apa penyebabnya masalah tersebut muncul?
5. Bagaimana anda dan suami menyikapi dan menyelesaikannya?
6. Apakah permasalahan tersebut masih berlangsung hingga sekarang?
7. Pernahkan kekerasan fisik anda atau suami lakukan pada anak?
8. Pernahkan anda dan suami bertengkar di depan anak?
9. Apakah ada masalah mengenai pendapatan penghasilan suami?

D. Hubungan subyek dengan anaknya yang menderita *hydrocephalus*

1. Apakah anda yang selalu mengasuh anak dari pertama lahir hingga sekarang?
2. (bila jawaban “ya”) Mengapa anda tidak mencoba untuk mencari perawat atau babysitter?
3. Apakah anda tidak merasa capek?
4. Kegiatan apa saja yang biasanya anda lakukan bersama anak?
5. Ketika suami sudah pulang kerja, apakah anda, suami, dan anak sering bermain bersama?
6. (bila jawaban “ya”) Kegiatan apa itu?
7. Apakah anda mengajari anak pada pelajaran sekolah?
8. Bagaimana cara anda memberikan penjelasan atau mengajari anak anda dalam belajar?

9. Masalah apa yang selalu muncul atau membuat anda terpancing emosinya pada anak?
10. Bagaimana anda menyelesaikannya?
11. Apakah anda pernah bermain tangan apabila memiliki masalah dengan anak?
12. Perlakuan anda dengan anak anda (si penderita *hydrocephalus*) berbeda dengan anak anda yang lain?
13. (apabila jawaban “berbeda”) Perlakuan seperti apa?
14. Bagaimana cara anda memberikan pengertian pada anak anda bahwa ia tidak seperti anak yang lain?
15. Apakah anak anda merasa minder dengan temannya?
16. Apakah anda pernah membeda-bedakan anak anda dengan orang lain seusia anak anda?
17. (apabila “pernah”) Seperti apa contohnya?
18. Apakah anda merasa malu ketika anak anda di nyatakan menderita *hydrocephalus*?

E. Hubungan subyek dengan anaknya yang normal

1. Bagaimana hubungan anda dengan anak anda?
2. Apakah anda pernah membeda-bedakan anak anda yang nomer dua dengan anak anda yang nomer satu?

F. Hubungan subyek dengan keluarga lain

1. Sedekat apa hubungan anda dengan keluarga anda yang lain?
2. Apakah keluarga yang lain ikut membantu apa yang anda perlukan?

3. Apakah keluarga anda merasa malu memiliki saudara atahu keponakan yang tidak seperti anak yang lain?
4. Apakah keluarga anda yang lain mendukung apapun yang terbaik buat anak anda?
5. (apabila jawaban “ya”) Misalnya?
6. Apakah saudara anda membantu anda untuk menyelesaikan masalah yang sedang anda hadapi?

G. Hubungan subyek dengan lingkungan sekitar

1. Bagaimana hubungan anda dengan lingkungan sekitar anda?
2. Kegiatan apasaja yang anda ikuti didalam lingkungan tempat tinggal anda?
3. manfaat apa yang anda peroleh dari kegiatan tersebut?
4. Pernahkan anda mengalami masalah dengan tetangga sekitar?
5. Apakah anda merasa malu dengan keadaan anak anda?
6. Apakah tetangga anda pernah mengolok-olok anda tetang anak anda?
7. (apabila “pernah”) Mengolok-olok apa?
8. Bagaimn cara anda menyelesaikan masalah tersebut?
9. Apakah tetangga anda ada yang prihatin dengan kondisi anda?
10. (apabila jawaban “ada”) Apa yang tetangga anda lakukan?

H. Penilaian subyek terhadap anaknya yang menderita *hydrocephalus*

1. Apakah anda merasa malu dengan kondisi anak anda?
2. (apabila jawaban “malu”) Mengapa? Dan bagaimana cara anda menyikapinya?

3. Apakah anak anda memiliki kelebihan disbanding anak lain seusianya?
4. (apabila jawaban “ya”) Apa kelebihan tersebut?
5. Bagaimana penilaian anda terhadap anak anda?

I. Kebutuhan-kebutuhan psikologis yang diprediksi muncul pada subyek

a. *Need of Affiliation* (afiliasi)

- Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak anda yang lebih sensitive dari anak anda yang lain, agar Ia tidak tersinggung dan anak merasa dihargai dan disayangi?

b. *Need of Defendance* (membela diri)

- Bagaimana cara anda membela diri anda ketika anda mengalami serangan dari orang lain tentang kondisi anak anda?

c. *Need of Deference* (sikap hormat)

- Bagaimana cara anda memuji anak anda ketika anak anda mendapatkan prestasi disekolahnya maupun dilingkungan sekitar?

d. *Need of Dominance* (dominasi)

- Didalam keluarga anda siapa yang lebih mengatur keperluan untuk anak anda?

e. *Need of Harmavoidance* (menghindari bahaya)

- Bagaimana cara anda untuk menghindari kecemasan yang berlebihan?

f. *Need of Inf Avoidance* (menghindari rasa hina)

- Apa yang anda lakukan ketika anda dihina orang lai karena keadaan anak anda?

g. *Need of Nurturance* (sikap memelihara)

- Bagaiman cara anda merawat anak anda dalam kehidupan sehari-hari dan melindungi anak anda dari olokan orang lain?

h. *Need of Play* (permainan)

- Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk berekreasi atau berwisata?

i. *Need of Sentience* (keharuan)

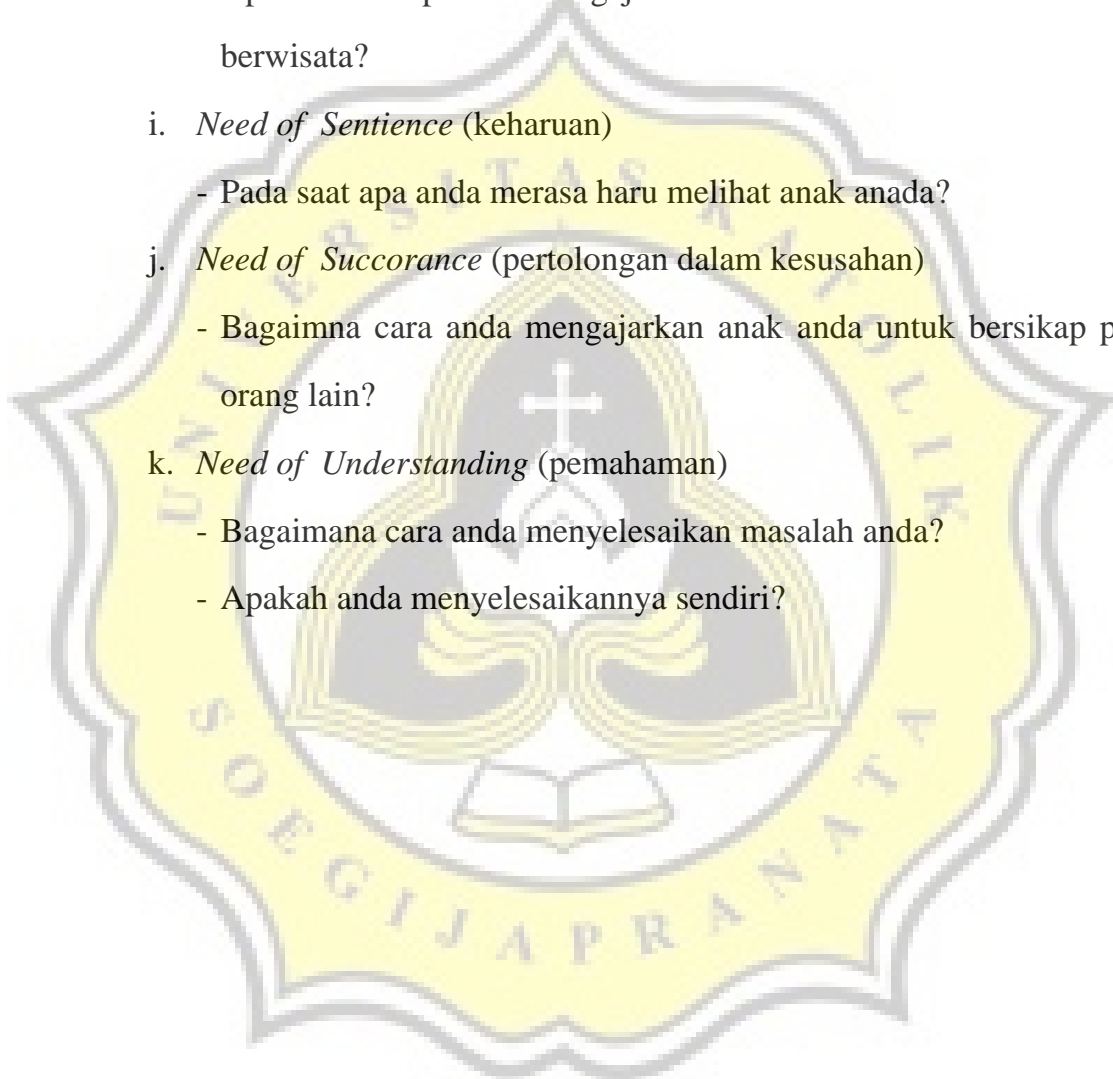
- Pada saat apa anda merasa haru melihat anak anada?

j. *Need of Succorance* (pertolongan dalam kesusahan)

- Bagaimna cara anda mengajarkan anak anda untuk bersikap pada orang lain?

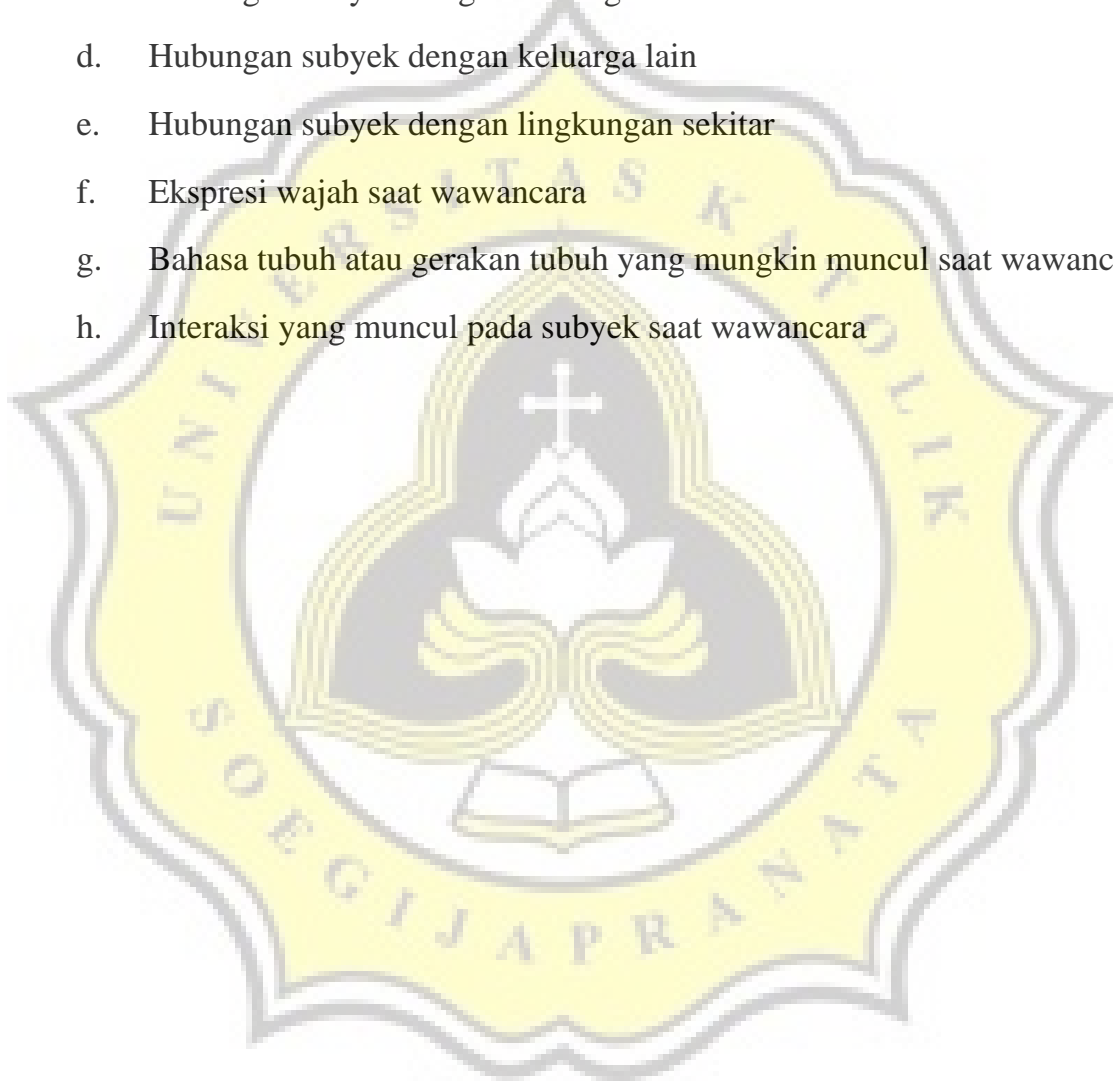
k. *Need of Understanding* (pemahaman)

- Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah anda?
- Apakah anda menyelesaikannya sendiri?



PEDOMAN OBSERVASI

- a. Kesan umum, kondisi fisik dan penampilan
- b. Kegiatan sehari-hari
- c. Hubungan subyek dengan keluarga dan anak-anak
- d. Hubungan subyek dengan keluarga lain
- e. Hubungan subyek dengan lingkungan sekitar
- f. Ekspresi wajah saat wawancara
- g. Bahasa tubuh atau gerakan tubuh yang mungkin muncul saat wawancara
- h. Interaksi yang muncul pada subyek saat wawancara





HASIL WAWANCARA
DAN TES TAT
SUBYEK I

DATA REDUKSI HASIL WAWANCARA SUBYEK 1

Perjalanan hidup (masa kecil, remaja, dewasa sebelum menikah)

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Need
Sewaktu kecil ibu tinggal bersama siapa?	Sewaktu kecil saya tinggal sama orang tua, sama saudara-saudaranya ibu (kakak dan adik).		
Pola asuh seperti apa yang diterapkan orangtua pada anda?	Ya disiplin tinggi ya mbak. <u>Ya kalo pulang sekolah ya langsung pulang, ga berani mampir-mapir mbak.</u>	13	Need of Abasement
Aturan-aturan apa yang diterapkan di keluarga anda?	Ya <u>Orangtua selalu nyuruh anak-anaknya sholat lima waktu tiap hari, setelah pulang sekolah istirahat sebentar lalu makan setelah itu langsung membantu ibu berjualan didepan rumah, habis asharan saya membersihkan rumah nyapu ngepel lalu mandi.</u> Terus waktu maghrib sekeluarga melakukan sholat maghrib di masjid dekat rumah lalu ngaji, setelah ngaji belajar. Orangtua terutama bapak mbak, itu selalu bilang ga boleh pulang malam lebih dari jam delapan malam, kalo belum pulang ya ga dibukain pintu.	13	Need of Abasement
Apakah ibu pernah mendapatkan hukuman itu?	Kalo saya tidak mbak, tapi adik saya tu pernah. Terus akhirnya pas larut malam baru dibukain pintu sama bapak saya terus adik saya dan yang lain tidak berani lagi.		
Apakah aturan-aturan tersebut anda terapkan didalam keluarga anda?	Iya. Ya ngaji, belajar, maen ga terlalu lama. Saya dan suami itu mendidiknya tegas tapi bukan keras, biar anak-anak tu ga sepaneng gitu mbak. Nyantai aja gitu mbak, yang penting mereka tetap tahu apa yang boleh dan ga dilakukan.		

Masa remaja ibu tinggal dimana?	Dari kecil ya saya dan ibu tinggal disini mbak, dirumah ini. Kan saya jagain ibu, kalo kakak tinggal di tempat lain setelah mereka menikah. Saya disini bersama ibu dan adik saya.		
Semasa remaja, apakah anda aktif dalam kegiatan akademis maupun kegiatan di sekitar anda?	Kalo di sekolah dulu saya ikutnya kegiatan <u>ekstrakurikuler voli</u> , saya kan <u>seneng voli mbak</u> , kalo dikampung <u>saya ikut karang taruna di RT</u> sini. Keegiatannya itu diadakan 1 bulan sekali, tapi kalo ada yang mau nikah biasanya laden mbak.	1	Need of Affiliation
Bagaimana hubungan Ibu dengan teman-teman?	Baik. Saya pilih teman yang baik dan positif, kalo teman waktu SMEA masih sering ketemu, kadang <u>saya yang maen kerumahnya</u> tapi seringan dia yang kesini mbak. Kalo temen-temen kampung paling ya temen ngaji. Saya tu jarang keluar rumah mbak, jadi saya ketemu tu paling pas ada rapat karang taruna, lewat ketemu ya saling sapa, ngobrol juga sebentar.	1	Need of Affiliation
Bagaimana awal pertemuan ibu dengan suami?	Dulu tu saya kerja di tempat jaga VCD/DVD di Tembalang sini mbak, lha suami saya kerja di apotek dekat dengan tempat kerja saya. Lalu suami berkenalan dengan saya, setelah itu kami pacaran selama 1 ½ tahunan, terus suami saya ngajak menikah ya saya setuju orang kami sama-sama cinta. Lalu <u>suami saya melamar saya dan orangtua saya juga setuju, lalu kami dikaruniai 2 orang anak putra.</u>	1	Need of Affiliation
Selama berpacaran, masalah apa saja yang sering muncul?	Ya masalah cemburu, beda pendapat, sama kalo jarang ketemu pasti emosian mbak.		

Kok bisa emosi kenapa bu?	Ya kan saya kalo kangen pengennya ketemu, trus bapak sibuk kerja terus ya <u>saya langsung marah.</u>	14	Need of Aggression
Ketika masalah tersebut muncul, bagaimana anda dan suami menyikapinya? Kalo yang masalah ibu marah karena kangen? Kalo kerjanya banyak bu?	<u>Waktu beda pendapat kami langsung memberi alasan yang benar dan saling mengerti, diskusi mencari jalan keluarnya, yang penting saling pengertian dan dapat dipercaya mbak.</u> Ya bapak besoknya langsung kerumah kalo kerjanya ga banyak mbak, kadang juga mampir ke tempat kerja saya, kan deket mbak. Kalo kerjanya banyak ya besoknya baru ketemu.	15	Need of Expotision

Kehidupan Rumah Tangga

Ibu dengan bapak menikah sudah berapa lama bu?	Saya menikah itu dari tahun 2000 awal terus punya anak 2001. jadi ya kurang lebih 8 tahunan.		
Setelah ibu menikah permasalahan apa saja yang sering muncul? Masalah itu muncul usia	Awal menikah sih alhamdulillah tidak pernah bertengkar hebat mbak soalnya kan kami masih hidup untuk berdua jadi apa-apa ya buat kami sendiri. Tapi setelah kami punya anak <u>bertengkar tu karena masalah mengasuh anak.</u> Saya kan capek sudah ngurus rumah seharian terus tengah malam anak rewel lha bapaknya tu juga capek ya di situ pertengkaran tapi setelah sama-sama ngalah ya selesai mbak berantemnya. Sama masalah susu anak, kalo habis terus suami juga pas ga punya uang, tapi pertengkaran itu mereda ketika suami pulang kerja membawa susu dengan minjam uang ibu/adik. Permasalahan muncul setelah memiliki anak dan bapak belum	14	Need of Aggression

pernikahan berapa tahun?	punya penghasilan tetap.		
Terus saat masalah itu muncul bagaimana bapak & ibu menyikapinya?	<u>Ya kaya tadi yang brantem karena ngasuh anak</u> , ya kami sama-sama ngalah. Terus kalo masalah beli susu suami tidak punya uang ya saya minjem uang ibu atahu adik saya dulu mbak. Apa lagi susu bayi sekarang sangat mahal. Orang tua ga makan ga papa yang penting anak sehat bisa minum susu.	14	Need of Aggression
Apa saja penyebab dari masalah yang muncul? dan bagaimana jalan keluar yang diambil?	Karena ga punya uang untuk beli susu. <u>Jalan keluarnya ya itu tadi mbak minjam uang adik atahu ibu saya.</u>	12	Need of Understanding
Apakah permasalahan tersebut masih berlangsung hingga sekarang?	Masih, tetapi sekarang tidak seperti dulu mbak. Sekarang kan udah tahu hidupnya seperti ini, bisa saling mengontrol emosi, lebih ngirit, ikhlas dengan pemberian Tuhan ya kaya gini ini.		
Pernahkan kekerasan fisik anda atahu suami lakukan pada anak?	Saya <u>pernah menjewer</u> anak saya yang pertama. Waktu itu karena dia bandel, ga bisa di beri tahu dengan mulut, tapi setelah melakukan itu saya ga pernah melakukan lagi mbak. Saya kasian sama anak saya itu, udah sakit kok saya malah bikin dia sakit lagi. Dulu waktu dia masih kecil, kalo saya bentak dia langsung sakit mbak, jadi dia itu emang harus dipelanin dan disayang.	14	Need of Aggression
Pernahkan anda dan suami bertengkar di depan anak?	Ga pernah mbak. Soalnya saya tahu kalo bertengkar didepan anak, anak malah bisa ketakutan, nangis, malah bisa stres.		
Apakah ada masalah mengenai penghasilan suami?	Ada mbak. Kami <u>masih merasa kurang dengan penghasilan bapak yang 600 ribu per bulan.</u> Berartikan 1 harinya 20 ribu, 15 rb buat makan, lha susu anak aja	18	Kebutuhan Ekonomi

	harganya udah mahal, belum lagi uang jajan anak, uang sekolah dan uang kebutuhan lain. Tapi ya itu mbak balik lagi, kami harus pintar-pintar membagi uang untuk kebutuhan.		
Siapa yang mengatur semua keperluan dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga?	<u>Saya mbak. Kan bapak cuma ngasih uang hasil kerjanya, nah saya yang mengatur semuanya.</u> Makanya saya harus pinter-pinter merinci uang yang akan dipakek. Jangan sampai minus mbak, kalo bisa tu malah nabung.	8	Need of Dominace

Hubungan subyek dengan anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Apakah ibu yang selalu mengasuh anak dari pertama lahir hingga sekarang?	Iya mbak.		
Apa alasan ibu untuk mengasuh anak sendiri?	<u>Yang pertama kan emang masalah ekonomi</u> atahu uang karena hidup sederhana, jadi ya harus ngasuh sendiri mbak, jangan kan buat bayar pengasuh buat hidup aja sudah cukupan. <u>Yang kedua saya tercermin dari orangtua saya yang ngasuh sendiri</u> dan pada akhirnya anak-anak ibu saya tu bisa hidup mandiri dan disiplin mbak. Tapi saya ya harus tetap mensyukuri pemberian ALLAH.	2	Need of Achievement
Berarti ibu tidak mencoba untuk menggunakan perawat / babysitter?	Alhamdulillah mbak saya bisa merawat sendiri. Apalagi kan anak saya secara fisik punya sakit <i>hydrocephalus</i> . Enak ngurus sendiri mbak biar saya tahu perkembangan anak saya. Apalagi kan ibu sangat tahu apa yang diperlukan anak.		

<p>Apa ibu tidak merasa capek?</p>	<p>Kalo capek ya capek ya mbak namanya juga orangtua ngurus anak sendiri, pekerjaan rumah sendiri. Apalagi perkembangan anak saya ini kan lebih lama, kayak jalan, cara berfikir materi sekolah juga lama. Makanya saya harus <u>sabar dan terus berdoa</u> mbak untuk saya dan keluarga biar diberi kesabaran dan tetap sehat.</p>	<p>3</p>	<p>Kebutuhan Spiritual</p>
<p>Kegiatan apa saja yang biasanya anda lakukan bersama anak? Ibu yang selalu mendampingi anak belajar?</p>	<p>Sampai sekarang anak saya ini <u>makan masih saya suapin, mandi ya saya mandiin, belajar, bermain juga biasanya sama saya dan adiknya</u>, saudaranya kalo pas maen kesini, sama tetangga juga. Iya mbak, <u>saya yang mengajari Bgs</u>, harus sabar mbak kalo ngajari bagas pelajaran. Soalnya sakitnya itu membuat Bgs jadi lebih terlambat. Lagian tu Bgs tidak mau belajar kalo ga sama saya, belajar sama bapaknya pun saya harus ada disebelahnya. Pokoknya harus ekstra sabar mbak sama Bgs, di bentak kan juga ga bisa pasti langsung marah terus ga mau sekolah. Dia tu juga belum mandiri soalnya kalo belajar harus saya suruh dulu, belum lagi dia kalo udah capek bermain wes banyak banget alesannya mbak</p>	<p>9</p>	<p>Need of Nurturance</p>
<p>Bagaimana cara mengatasi kemarahan Bgs? Apa yang akan ibu lakukan?</p>	<p><u>Awalnya saya memberi nasihat pada Bgs tapi kalo tetap ga mau jalan satu-satunya ya itu mbak, saya memberikan mainan mobil-mobilan atahu uang Rp.1000,00 agar dia mau belajar lagi</u>. Kalo ga dikasih gitu dia ga bakal mau belajar mbak.</p>	<p>8</p>	<p>Need of Dominace</p>
<p>Ketika suami sudah pulang</p>	<p><u>Iya mbak itu pasti kami lakukan, soalnya waktu bersama-sama</u></p>	<p>10</p>	<p>Need of Playmirth</p>

<p>kerja, apakah anda, suami, dan anak sering bermain bersama?</p>	<p>itu jarang apalagi kalo bapak sampe nglembur. Lagian kalo bareng-bareng gitu lebih rame, seru, juga supaya anak lebih dekat dengan ayahnya juga. <u>Kalo sore pas suami ga capek biasanya juga muter-muter naik motor di kampung.</u></p>		
<p>Apakah ibu pernah terpancing emosi dengan tingkah laku anak anda?</p> <p>Apakah ibu pernah bermain tangan saat anak ibu melakukan kesalahan?</p>	<p><u>Pernah mbak.</u> Ya waktu belajar itu. Pasti ada aja alasannya Bgs. Bilang ngantuklah, capeklah. Saya menyikapi dengan sabar dan memberi hadiah itu tadi mbak. Kalo saya bentak dia pasti langsung ngambek. <u>Pernah mbak sekali</u>, saya melakukan ini karena terpaksa. Tapi setelah melakukan ini saya langsung merasa bersalah, saya kasihan sama anak, kok masih kecil sudah pernah saya hajar, apa lagi anaknyakan juga sakit to mbak, tapi setelah kejadian itu, bisa saya buat alasan kalo dia nakal lagi. Saya bilang "mau saya jewer apa belajar?", gitu mbak. Dengan gitu Bgs mau nurut mbak.</p>	<p>14</p> <p>14</p>	<p>Need of Aggression</p> <p>Need of Aggression</p>
<p>Perlakuan anda dengan Bgs berbeda tidak bu dengan Fb?</p>	<p>Ya tidak mbak. Semua anak itu sama, tapi bedanya kalo si Bgs itu kan orangnya lebih mudah marah, permintaannya harus saya penuhi, tidak sabar, dia tu suka ngusilin adiknya, kalo adiknya udah nangis ntar dia sendiri yang ndiemin adiknya sampe diem kalo adiknya udah laporan sama saya Bgs nya takut terus malah lari. Kalo bertengkar, saya marahin dua-duanya, siapa yang salah ya harus minta maaf. Jadi ya saya dengan dia harus lebih sabar.</p>		

<p>Bagaiman cara anda memberikan pengertian pada anak anda bahwa Ia tidak seperti anak yang lain?</p> <p>Apakah dengan cara seperti itu Bgs bisa mengerti bu?</p>	<p>Waktu pertama kali Bgs sekolah, ada temannya yang ngejek dia "ndas gedi, ndas gedi (kepala besar - kepala besar)", sampe dirumah Bgs wadul sama saya nah disinilah kesabar saya diuji lagi mbak sama ALLAH. <u>Saya bilang sama Bgs "ga papa gas, jangan marah, walaupun Bgs kepalanya besar Bgs jangan malu, ga boleh gembeng, Bgs cuekin aja temennya yang kaya gitu nanti dia ga punya temen sendiri"</u>. Awalnya dia nangis mbak waktu temannya pada bilang gitu, tapi saya tetap nasihati Bgs untuk <u>cuek saja, ga usah didengerin temennya yang nakal</u>. Alhamdulillah Bgs bisa mengerti mbak, untungnya Bgs orangnya juga cuek jadi ya kalo Bgs diledekin kayak gitu dia pura-pura ga denger, kadang juga langsung pergi. Pokoknya cuek gitu mbak.</p>	<p>12</p> <p>15</p>	<p>Need of Understanding</p> <p>Need of Exposition</p>
<p>Apakah anak anda merasa minder dengan temannya?</p>	<p>Tidak mbak. <u>Ya itu tadi sebelum berangkat sekolah dia aku suruh berdoa dulu, saya juga bilang cuek aja kalo ada temennya yang nakal</u>. Untungnya juga Bgs itu orangnya cuek, kalo dinakalin saya juga bilang ngadu saja ke guru biar anak itu ga nakal lagi. Biasanya kalo dinakalin sama temennya pulang sekolah dia langsung ngadu sama saya, terus saya bilang aja ga papa biar ALLAH yang bales. Tapi itu terjadi waktu awal sekolah mbak, sekarang sih udah ga pernah lagi. Ya mungkin itu karena mereka ga tahu aja kenapa Bgs beda dengan mereka.</p>	<p>15</p>	<p>Need of Exposition</p>

Apakah ibu pernah membedakan anak ibu dengan orang lain seusia anak anda?	Oh sama sekali ga pernah mbak. Saya dikasih anak seperti apapun pasti tetap bersyukur mbak. Apapun keadaan anak itu membuat kami semakin ikhlas, sabar, ini kan ujian buat kami apakah kami mampu Lewatin itu semua / tidak. Disyukuri aja mbak.		
Apakah anda merasa malu ketika anak anda dinyatakan menderita <i>hydrocephalus</i> ?	Kalo malu itu sama sekali enggak ya mbak, cuma saya merasa kasihan, khawatir sama Bgs, masih kecil tapi cobaannya kok sebesar ini. Apalagi waktu operasi mbak, ga tega ngliatnya mbak, apalagi kalo ga berhasil, tapi syukur alhamdulillah berhasil. (subyek bercerita dengan mata berkaca-kaca).		

Hubungan subyek dengan anaknya yang normal

Bagaimana hubungan ibu dengan anak ibu Fb?	Baik-baik aja mbak		
Beda tidak bu, si Fb dengan Bgs perilakunya?	Pasti beda ya mbak. Kalo si Bgs itu kan gampang marah, apa-apa harus diturutin, ga sabaran, orangnya juga cuek, kalo saya capek dia cuma bisanya maen. Tapi kalo si Fb itu ga mbak, dia malah bisa bantuin saya beresin mainannya yang berantakan, dia juga ini lho mbak bisa nyapu (dia kan ngliatin saya nyapu, eee dia ikutan nyapu), kalo Bgs kan enggak mbak. Tapi kalo adiknya dinakalin sama orang, Bgs langsung bales mbak, bantuin adiknya terus adiknya disuruh pulang.		
Apakah anda pernah membeda-	Tidak sama sekali mbak. Karena itu berdampak negatif buat anak yang lain. Siapa yang salah dia		

<p>bedakan anak ibu yang nomer dua dengan anak anda yang nomer satu?</p> <p>Dampak negtifnya apa itu bu?</p> <p>Hukuman apa yang ibu berikan sama anak yang nakal?</p>	<p>yang harus kena hukuman dan minta maaf dan apabila tidak sama ada salah satu anak yang akan merasa tidak dibutuhkan atau tidak disayang oleh Ibunya.</p> <p>Anak kecil kalo sudah dibeda-bedakan pasti anak itu akan lebih nakal, agresif/malah sebaliknya jadi pendiam ga jelas.</p> <p>Biasanya ga boleh jajan dan ga boleh main.</p>		
--	--	--	--

Hubungan subyek dengan keluarga lain

<p>Apakah ibu masih dekat dengan keluarga ibu yang lain?</p>	<p>Ya masih mbak. <u>Kalo lebaran keluarga lain pasti maen kesini, kan disini masih ada ibu (orang yang dituakan). Kalo liburan saya maennya kerumah kakak saya yang didaerah banyumanik.</u> Disanakan ada anak yang hampir seumuran dengan Bgs jadi kalo kesana sama-sama seneng.</p>	1	Need of Affiliation
<p>Sewaktu ibu melahirkan dek Bgs, apa reaksi keluarga yang lain?</p>	<p>Awalnya kan seneng ya mbak, mereka kan punya keponakan baru dan anak-anak mereka punya sodara buat teman. Tapi kami kaget saat dokter bilang kalo Bgs kena penyakit <i>hydrocephalus</i>, ya kami kan ga tahu mbak penyakit apa itu, akhirnya <u>dokter menyarankan untuk dibawa ke wisma kasih itu.</u> <u>Kami tu kasian anak sekecil itu harus sudah merasakan operasi.</u> Mereka ya ngasi support, ngasi dorongan, materi, <u>berdoa buat Bgs.</u></p>	7	Need of Deference
<p>Lalu apa yang dilakukan oleh saudara/kakak ibu?</p>	<p><u>Ya saudara saya membantu membelikan susu buat Bgs, pokoknya perlengkapan buat Bgs.</u> Apalagi waktu Bgs sekolah ini</p>	3 17	Kebutuhan Spiritual Need of Succorance

Kalau membantu secara materi gimana bu?	mbak, mereka langsung memberikan Bgs peralatan sekolah.		
Keluarga ibu merasa malu ga bu memiliki saudara atahu keponakan yang tidak seperti anak yang lain ?	Alhamdulillah ga ya mbak. Mereka malah selalu membantu saya, ngasi dorongan terus sama saya agar saya tidak stres/shok. Mereka malah membantu saya terus mbak.		
Apakah keluarga ibu yang lain mendukung apapun yang terbaik buat anak ibu? Misalnya apa bu?	Iya mbak selalu mendukung mbak. Kayak waktu Bgs harus di operasi, les tambahan agar Bgs bisa lebih mudah dalam menerima pelajaran.		
Apakah saudara ibu membantu ibu untuk menyelesaikan masalah yang sedang ibu hadapi?	<u>Ikut mbak. Waktu Bgs di operasi kan saya tidak bisa sewaktu-waktu kesana, saya kan juga habis dioperasi mbak lalu yang jaga Bgs ya suami saya dan kakak saya, membantu meringankan saya untuk membeli susu dan kebutuhan lain buat Bgs.</u>	17	Need of Succorance

Hubungan subyek dengan lingkungan sekitar

Lalu bagaimana hubungan ibu dengan lingkungan sekitar/tetangga ibu?	Kalo saya sih baik-baik saja ya mbak, ga pernah ingin punya masalah dengan orang lain. <u>Tetapi tetangga sebelah rumah yang selalu sirik dengan saya.</u> Suami kan juga bisa ngasi saran pada saya, ya saya disuruh lebih sabar dan ga usah diladeni. Saya berbuat baik aja sama dia mbak, cuek aja ga usah diladeni	16	Press of Rejection
---	--	----	--------------------

<p>Sirik bagaimana?</p> <p>Ibu tahu dari mana kalau tetangga ibu itu sirik dan menggunjing ibu?</p> <p>Apakah suami tahu hal ini bu?</p>	<p>Dulu waktu saya beli tv dia iri terus ikut-ikutan beli tv, suami saya beli motor dia juga ikut-ikutan beli motor. Yang lebih njengkelin lagi tu kalo saya ada disebelahnya dia baik-baikin saya, tapi kalo saya ga ada dia menggunjing saya.</p> <p>Tetangga saya yang lain bilang mbak, <u>tapi saya cuek aja mbak buat apa musuhan malah bikin sakit ati sendiri. Makanya itu mbak saya ikut PKK, agar saya lebih dekat dengan tetangga saya yang lain, ga dijelek-jelekin, malah tetangga saya yang lain tu ikut bantuin saya kalo pas Bgs maen kerumahnya Bgs / Fb pasti dikasih jajanan.</u></p> <p>Pasti tahu mbak. Ya itu tadi mbak, <u>bapak langsung bilang sama saya ga usah diladeni, kamu harus sabar, cuek aja, pura-pura ga tahu dan selalu baik dengan dia.</u></p>	<p>5</p> <p>1</p> <p>8</p>	<p>Need of Inf Avoidance</p> <p>Need of Affiliation</p> <p>Press of Dominance</p>
<p>Kegiatan apa saja yang ibu ikuti di tempat tinggal ibu?</p>	<p>Ya itu tadi mbak PKK dan pengajian.</p>		
<p>Manfaat apa yang ibu peroleh dari kegiatan tersebut?</p>	<p><u>Lebih bisa dekat dengan tetangga, bisa tahu kalo ada apa-apa (kayak ada orang sakit saya ikut jenguk), banyak teman, bisa jadi tempat curhat dan kasih masukan-masukan.</u></p>	<p>1</p>	<p>Need of Affiliation</p>
<p>Apakah ibu merasa malu dengan keadaan anak?</p>	<p>Nggak perlu malu mbak. Ini kan anak pemberian dari ALLAH jadi harus disyukuri. Kalo mikir yang lebih normal dari Bgs kan banyak ya mbak, tapi kalo mikir yang tidak beruntung juga banyak. Jadi saya pasti mikirnya beruntung punya anak Bgs, karena banyak banget orang yang tidak selamat saat setelah operasi, ada juga yang cacat,</p>		

	kepalanya tetap besar, bahkan ada yang sampai 5 kali operasi tapi tidak seberuntung Bgs.		
Apakah tetangga ibu pernah mengolok-olok ibu tentang anak ibu? Apakah masalah tersebut masih muncul hingga sekarang bu?	Yang mengolok-olok tu anaknya mbak. Teman sebaya Bgs tanya kok sirahe gedu?, gitu mbak. Ya saya hanya bisa bilang jangan nakalin Bgs ya, kasian kalo dinakalin, gitu mbak. Namanya juga anak-anak, kan ga tahu Bgs itu kenapa, yang mereka tahu hanya apa yang dia liat aja mbak. Alhamdulillah kalo tetangga-tetangga sudah ga mbak. Tapi kalo orang yang tidak tahu pasti ngliatin Bgs. Ya saya hanya bisa berdoa buat keluarga saya, agar diberi kesehatan dan keluarga tetap harmonis.		
Apakah tetangga ibu ada yang prihatin dengan kondisi ibu?	Kalo prihatin itu pasti ya mbak, tapi kan mereka ga bisa berbuat apa-apa mbak. Ya ga ada yang bantu secara materi, tapi yang penting buat saya itu doanya mbak. Doa itu lebih manjur dari pada yang lain.		

Permasalahan yang dihadapi subyek terhadap anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Awal mula saat mengandung Bgs gimana bu? Lalu ada firasat apa gitu bu?	Ya biasa aja mbak, seperti ibu hamil biasanya. Ngidam ya ngidam rujak aja. Saya tu malah ga pernah merasa keanehan pada kehamilan saya lho mbak. Orang saya USG aja bilang dokter juga sehat. Ga ada firasat yang jelek-jelek gitu mbak, ga ada firasat sama sekali.		
Kalau waktu melahirkan Bgs gimana bu?	Waktu itu saya mau nglahirin normal terus karna saya ga kuat akhirnya Bgs di vacum. Setelah 2 minggu melahirkan kok kepala Bgs semakin besar dan besarnya		

<p>Dipungut biaya ga bu?</p> <p>Apakah tempat tersebut khusus <i>hydrocephalus</i>?</p> <p>Penyakit apa saja bu yang ditangani oleh Wisma Kasih?</p>	<p>itu ga wajar, nah ternyata kata dokter Bgs kena penyakit <i>hydrocephalus</i>. Waktu itu saya aja yang boleh pulang sedangkan Bgs ga boleh. <u>Saya kan memang ga tahu apa itu <i>hydrocephalus</i>, saya tanya lalu dokter nerangin ada cairan dikepala Bgs yang berlebihan itu karena salurannya tidak berfungsi dengan baik.</u> Ya jalan satu-satunya adalah operasi. Akhirnya dokter nyaranin operasi. Lha saya bingung mbak, operasi biayanya berapa? si dokter itu bilang disuruh ngurus di Wisma Kasih tempat orang berpenyakit <i>hydrocephalus</i>. Untungnya gratis mbak.</p> <p>Awalnya hanya <i>hydrocephalus</i> mbak, tapi sekarang sudah berkembang.</p> <p>Hydrocephalus, bibir sumbing, ga punya dubur, ga punya saluran kencing, macem-macem mbak. Tapi yang lebih banyak ya itu <i>hydrocephalus</i> dan bibir sumbing.</p>	12	Need of Understanding
<p>Pada usia berapa Bgs dioperasi bu?</p> <p>Terapi apa bu?</p>	<p>Tepat usia 2 bulan Bgs langsung dioperasi. Jadi setelah Bgs lahir Bgs masih di Elisabeth sampai setelah operasi. Untung itu mbak, Bgs ga terlambat. Kalo terlambat banyak kemungkinan. Bisa cacat seumur hidup, kepala tetap besar, bahkan bisa meninggal. Setelah operasi tu harus tetap kontrol untuk terapi mbak.</p> <p>Awalnya menggerakkan dan melenturkan badannya, ya tangan, kaki dengan cara dipijat. Lalu cara berjalan, bicara.</p>		
<p>Ada perbedaan ga bu Bgs</p>	<p>Pasti ada mbak.</p>		

dengan anak yang lain? Apa itu bu?	Bgs itu bisa jalan waktu umur 18 bulan, setelah sekolah, menerima pelajaran agak terlamabat makanya saya suruh Bgs ikut les, emosi Bgs juga cenderung tidak terkontrol.		
Pada saat apa ibu mengalami kesulitan dalam mendidik Bgs? Apa yang ibu lakukan dengan kesulitan yang ibu alami? Susahnya matematika bu?	<u>Awalnya bicara, jalan, pada saat belajar matematika, dan yang penting meredakan emosi Bgs.</u> Kalo bicara banyak yang ngajarin mbak (ada ibu saya, adik, kakak, suami, saya) jadi ya alhamdulillah semakin besar semakin bisa ngomong, kalo jalan kan ada terapi dari wisma, ya diajari jalan, dipijetin. Kalo matematika yang susah Kalo kondisinya Bgs lagi Bgs dan seneng bgs gampang diajari, tapi kalo udah capek / males saya harus memberikan uang / mainan dulu buat Bgs. Kalo Bgs udah minta sesuatu dia harus diturutin apapun yang terjadi.	12	Need of Understanding

Penilaian subyek terhadap anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Apakah ibu merasa malu dengan kondisi anak ibu?	Ya ga lah mbak. Di syukuri aja mbak		
Apakah Bgs memiliki kelebihan dibanding anak lain seusianya?	Kalo masalah sekolah ya biasa aja ya mbak, malah pelajaran matematikanya tu sedikit terlambat, tapi kalo soal bergaul Bgs itu banyak yang menyukai mbak jadi temannya banyak banget. <u>Saya tu heran waktu saya tahu Bgs pergi ke counter hp untuk beli hp dengan uang tabungannya sendiri, belum tentu</u>	11	Need of Sentience

	<p>kan mbak anak seusia dia bisa nabung terus beli hp. Wah saya kaget itu mbak, saya langsung nyusulin dia ke tempat itu, saya bawa pulang dia. Tapi dia malah nangis, lalu saya kasih pengertian nanti beli hp nya tunggu bapak pulang akhirnya dia mau. Tapi ya itu mbak sampe malem dia nungguin bapaknya sampe ketiduran, bapaknya pulang dia langsung minta beli hp. Bapaknya bilang besok siang habis pulang sekolah, kalo sekarang tokonya sudah tutup. Akhirnya setela pulang sekolah langsung ngedrel minta dibelikan ya bapaknya langsung membelikan hp dengan uangnya Bgs sendiri. Hal sepele tapi membuat saya bangga dan ga percaya kok bisa gitu ngumpulin uang jajannya buat beli hp.</p>		
<p>Bagaimana penilaian ibu terhadap Bgs?</p>	<p>Ya menurut ibu baik ya mbak. Walaupun egois dan suka marah tapi dia punya tanggungjawab, sayang sama adiknya, ga nakal, kalo dikasih tahu tu nurut, ga cengeng, jajannya juga ga sembarangan, akur sama adiknya. Alhamdulillah mbak saya punya anak Bgs dan Fb, anaknya nurut-nurut. Kalo kadang jengkelin itu kan wajar ya mbak namanya juga anak-anak.</p>		

Kebutuhan-kebutuhan psikologis yang diprediksi muncul pada subyek

<p>Bagaiman cara berkomunikasi ibu dengan Bgs?</p>	<p>Diskusi ya mbak. Ya ngomongnya sambil bermain-main biar dia tidak merasa dihakimi.</p>	1	Need of Affiliation
<p>Apakah ibu mengasuh anak sendiri? Apakah sama mengasuh anak</p>	<p>Iya, ngasuh sendiri. Kurang lebih sama, bedanya itu Cuma saya harus tetap sabar dan</p>	2	Need of Achievement

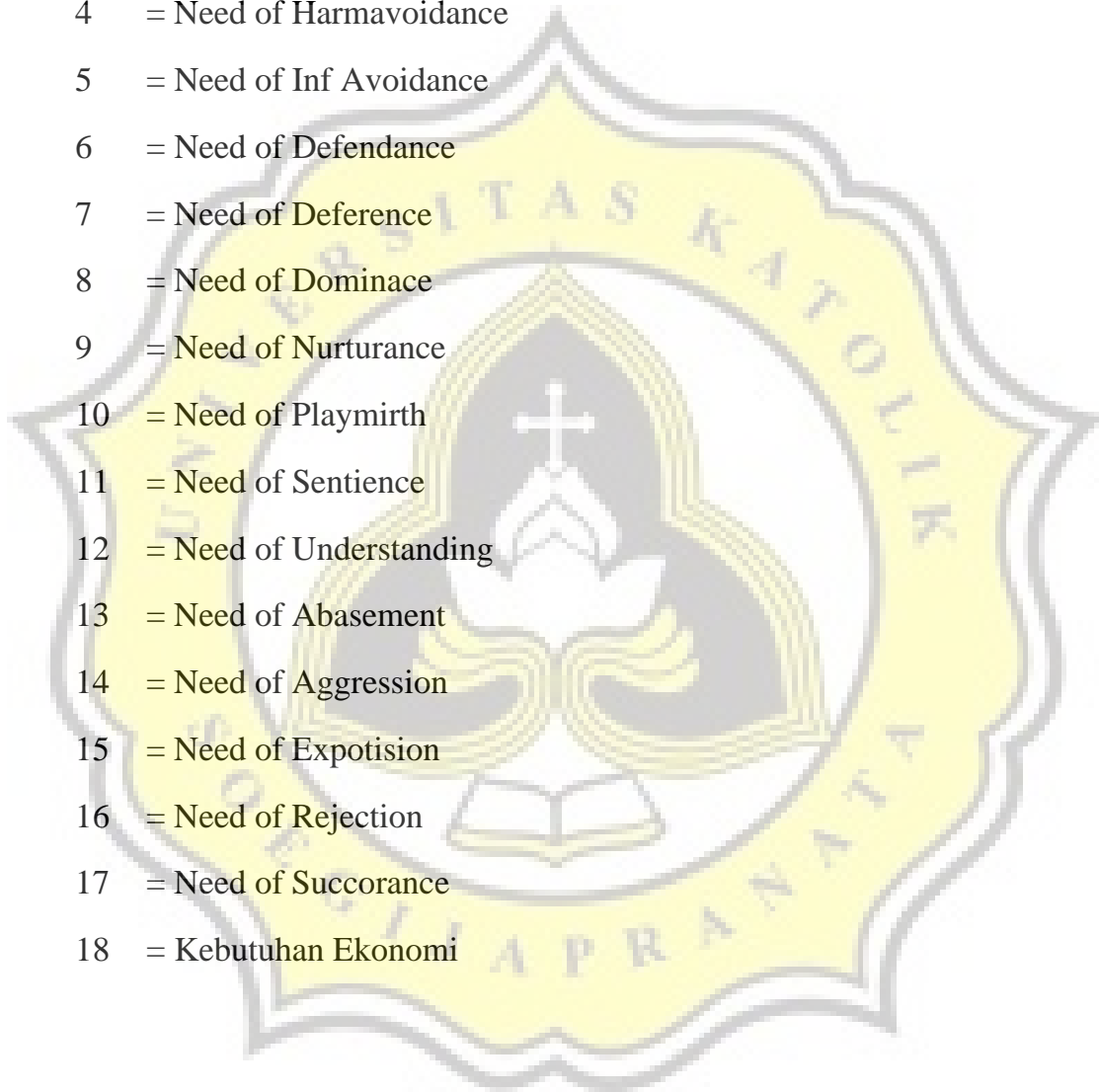
<p>ibu Bgs dengan Fb? Dengan cara bagaimana?</p> <p>Misalnya bu?</p>	<p>lebih teliti kalo ngurus Bgs ketimbang Fb. Kalo Bgs itu harus lebih sabar ngadepinnya, karena dia lebih emosian, lebih lambat dalam perkembangannya. Tapi dalam perlakuan saya tidak pernah membeda-bedakan Bgs dengan Fb. Ya kan dengan kesabaran saya dulu, saya bisa memetik hasilnya sekarang mbak. Bgs lebih mandiri, bisa nabung, ngemong adiknya, apalagi Bgs bisa jalan dan berbicara lancar dibandingkan dengan temannya yang senasib.</p>		
<p>Ibu merasa cemas atahu terhina ga memiliki anak <i>hydrocephalus</i>?</p>	<p>Awalnya sih mbak cemas dengan keadaan anak, takut kenapa-napa. Kalo terhina itu tidak sama sekali, tapi kalo dihina saya sudah kebal dengan orang yang tidak suka dengan saya. Ya itu tadi mbak saya harus bisa sabar, ihklas. <u>Saya juga hanya bisa berdoa agar diberi kesabaran sama ALLAH.</u></p>	3	Kebutuhan Spiritual
<p>Bagaimana cara ibu membela diri ibu dengan adanya hinaan yang pernah ibu alami.</p>	<p><u>Awalnya saya diam mbak, cuek, ga usah diladeni ntar malah bikin saya sakit hati sendiri.</u> Anak saya saja bisa cuek masak saya tidak?. Ya kan mbak? He..he..he.. Tapi kalo udah melewati batas baru saya memberi omongan / peringatan pada dia, tanya mengapa dia berbuat jahat?kalo bisa masalah langsung diselesaikan sekarang juga.</p>	6	Need of Defendance
<p>Apa yang anda lakukan ketika anda dihina orang lain karena keadaan anak anda?</p>	<p>Saya hanya bisa cuek saja mbak, percuma kalo diladenin malah bikin sakit hati. Suami saya juga selalu mengingatkan saya untuk tetap sabar, semua pasti ada hikahnya mbak.</p>	5	Need of Inf Avoidance
<p>Bagaimana cara ibu untuk</p>	<p>Saya itu orangnya jarang keluar rumah mbak, paling keluar rumah</p>		

<p>menghindari kecemasan yang berlebihan itu tadi?</p>	<p>kalo ada perlunya, mendingan saya dirumah ngurus anak-anak, lagian saya juga sudah capek ngurus rumah tangga, saya juga orang yang ga suka ngrumpi mbak. <u>Saya selalu diam saja apa yang orang lain lakukan pada saya. Misalnya mereka menghina anak saya, ya saya diam saja biar ALLAH yang membalas semuanya.</u> Saya ga suka ribut-ribut mbak, yang penting saya harus sabar dan ikhlas.</p>	4	Need of Harm Avoidance
<p>Bagaimana awalnya ibu bekerjasama dengan wisma kasih?</p>	<p>Karena anak saya memiliki penyakit <i>hydrocephalus</i>, dan <u>dokter menyarankan saya untuk ikut dan bekerjasama dengan wisma kasih.</u> Dengan adanya wisma kasih anak saya bisa sembuh karena <u>pertolongan operasi tanpa biaya sama sekali.</u></p>	7	Need of Deference
<p>Didalam keluarga ibu siapa yang lebih mengatur keperluan untuk anak ibu dan keluarga?</p>	<p>Ya saya mbak, <u>soalnya kan saya yang selalu ada dirumah dan saya yang lebih tahu kebutuhan apa saja yang diperlukan.</u> Bapak kan cuma kerja, tapi ya itu mbak bapak selalu tahu uangnya buat apa aja, saya selalu bilang beli ini itu supaya tidak ada salah paham mbak.</p>	8	Need of Dominance
<p>Bagaiman cara ibu merawat anak ibu dalam kehidupan sehari-hari dan melindungi anak ibu dari olokan orang lain?</p>	<p>Ya mungkin sama halnya dengan ibu-ibu yang lain mbak. Disini bedanya kalo saya harus lebih sabar, selalu mengontrol perkembangan Bgs karena ini penting untuknya dan pemeriksaan. <u>Kan sampai sekarang Bgs tetap harus kontrol terus mbak, keluhannya apa ya diomongin ke dokternya.</u> Di Wisma Kasih tu enak mbak, udah kayak sodara sendiri, sekalinya Bgs ga kesana saat ada acara pasti saya yang dimarahin sama sana mbak. Saya hanya bilang sama</p>	9	Need of Nurturance

	Bgs pokoknya jangan nakal, cuek dan diem aja kalo dinakalin orang gitu mbak.		
Apakah ibu pernah mengajak anak ibu untuk berekreasi atau liburan?	<u>Kalo piknik tu sesekali pernah mbak ke wonderia, tapi kalo liburan kerumah kakak saya sering mbak.</u> Pasti setiap 1 bulan sekali Bgs minta kesana, ya karena ada teman sebayanya itu tadi mbak. Anak-anak seneng banget mbak kalo diajakin kerumah kakak / saudara-saudaranya dari pada ketempat lain.	10	Need of Playmirth
Pada saat apa ibu merasa haru melihat anak ibu?	Dulu waktu Bgs dioperasi, saya ga tega mbak kok anak sekecil itu udah ngrasain dioperasi, dalam bidang akademik Bgs juga tertinggal, apalagi olahraga dan matematika. Tapi semangat dia yang membuat saya menjadi semakin bersemangat untuk hidup dan mempertaruhkan apapun untuk anak-anak saya, dan saya akan tetap berusaha ngajarin Bgs dalam sekolahnya.		
Apakah ibu awalnya mengerti tentang penyakit <i>hydrocephalus</i> ? Bagaimana anda mencari tahu tentang hal tersebut?	Tidak mbak. <u>Saya diberi tahu langsung pada dokter yang membantu persalinan saya dan saya juga tahu <i>hydrocephalus</i> langsung dari dokter, suster, dan wisma kasih (mbak Eta tangan kanan bu Ane) dan dr.Manula yang langsung menangani penderita <i>hydrocephalus</i>.</u>	12	Need of Understanding

Keterangan koding :

- 1 = Need of Affiliation
- 2 = Need of Achievement
- 3 = Kebutuhan Spiritual
- 4 = Need of Harmavoidance
- 5 = Need of Inf Avoidance
- 6 = Need of Defendance
- 7 = Need of Deference
- 8 = Need of Dominace
- 9 = Need of Nurturance
- 10 = Need of Playmirth
- 11 = Need of Sentience
- 12 = Need of Understanding
- 13 = Need of Abasement
- 14 = Need of Aggression
- 15 = Need of Expotision
- 16 = Need of Rejection
- 17 = Need of Succorance
- 18 = Kebutuhan Ekonomi



TAT

SUBYEK I

Kartu 1

Awalnya anak kecil ini bermain diluar rumah, setelah capek dia langsung pulang lalu dia duduk dikursi sambil berfikir ini biola siapa?. Karena dia penasaran dia terus berfikir bagaimana cara menggunakannya, lalu anak kecil ini terus mencoba memainkannya dan akhirnya dia bisa.

- Hero : Anak kecil
- Need : * Achievement :
 - "...terus mencoba memainkannya supaya bisa bermain..."
 - "...berfikir bagaimana cara menggunakannya..."
- * Playmirth : "...bermain diluar rumah..."
- * Passivity : "...capek dia langsung pulang lalu duduk dikursi..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Anak kecil berfikir bagaimana cara menggunakannya, lalu anak kecil ini terus mencoba memainkannya dan akhirnya dia bisa.
- Tema : Bermain musik
- Waktu reaksi : 0'10"
- Waktu total : 1'01"
- Observasi : Subyek bercerita sambil melihat anaknya yang sedang bermain.

Kartu 2

Pagi hari setelah sarapan si gadis ini mau berangkat kuliah. Dia melewati sawah-sawah, dia sambil melihat pemandangan dan melihat seorang ibu, seekor kuda dan joki yang sedang bekerja di lahan milik orang yang kaya dan baik hati, lalu gadis ini langsung berjalan melewati tempat tersebut untuk berangkat kuliah.

- Hero : Seorang gadis
- Need : * Cognizance : “...Sedang melihat pemandangan dan melihat seorang ibu, seekor kuda dan joki yang sedang bekerja di lahan milik orang yang kaya dan baik hati...”
* Achievement : “...gadis ini langsung berjalan melewati tempat tersebut untuk berangkat kuliah ...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir Cerita : Gadis berjalan melewati sawah untuk berangkat kuliah
- Tema : Persawahan
- Waktu reaksi : 0’12 “
- Waktu total : 1’48”
- Observasi : Subyek mengamati gambar dengan seksama dan terkadang mengerutkan dahi.

Kartu 3 GF

Gambar ini menceritakan tentang ketika bangun tidur ada seorang perempuan yang memegangi kepalanya karena terasa pusing dan memegangi kepalanya terus. Dia memikirkan kenapa tadi malam suaminya tidak pulang

dan tidak memberi kabar, dengan sabar perempuan itu menunggu suaminya. Setelah sekian lama akhirnya suaminya datang. Istrinya bertanya kenapa semalam tidak pulang?. Lalu suaminya menjawab dia tidak pulang karena banyak pekerjaan kantor yang harus diselesaikan dengan cara nglembur.

- Hero : Perempuan
- Need : * Affiliation : "...Dia memikirkan kenapa tadi malam suaminya tidak pulang dan tidak memberi kabar, dengan sabar perempuan itu menunggu suaminya..."
- Press : * Rejection : "...Lalu suaminya menjawab dia tidak pulang karena banyak pekerjaan kantor yang harus diselesaikan dengan cara nglembur..."
- Konflik : Need Affiliation >< Press Rejection
- Akhir Cerita : Suami menjawab, dia tidak pulang karena pekerjaan kantor yang harus selesai dengan cara nglembur
- Tema : Perempuan pusing karena memikirkan suaminya.
- Waktu reaksi : 0'11"
- Waktu total : 1'50"
- Observasi : Subyek membetulkan posisi duduknya.

Kartu 4

Laki-laki ini kemaren habis melamar kerja lalu dia ketrima kerja tetapi harus keluar kota. Sebelum berangkat kerja untuk mencari uang si istri memeluk erat suaminya seakan tidak ingin melepaskan jauh darinya. Si istri memberikan masukan agar suaminya disana bisa menjaga diri dengan baik, tetap setia, selalu memberi kabar pada istrinya. Setelah itu suaminya berangkat kerja dan disuruh pulang setiap dua minggu sekali.

- Hero : suami
- Need : * Acquisition social : “...kerja untuk mencari uang...”
- Press : * Affiliation : “...istri memeluk erat suaminya seakan tidak ingin melepaskan jauh darinya...”
* Exposition : “...istri memberikan masukan agar suaminya disana bisa menjaga diri dengan baik, tetap setia, selalu memberi kabar pada istrinya...”
- Konflik : -
- Akhir cerita : Suami berangkat kerja keluar kota
- Tema : Suami bekerja diluar kota
- Waktu reaksi : 0’10”
- Waktu total : 1’02”
- Observasi : Subyek bercerita dengan semangat.

Kartu 5

Sebelumnya ada seorang ibu masih tidur siang bersama anaknya, lalu ia terbangun dari tidur karena si ibu ingin melihat dan memeriksa kamar anak yang satunya sudah tidur atahu belum dan ternyata anaknya itu bermain dengan temannya, lalu si ibu ini menyuruh anaknya untuk tidur siang bersamanya dan adiknya

- Hero : Seorang ibu
- Need : * Cognizance :
- “...ibu masih tidur siang...”
- “... melihat dan memeriksa”
- Press : -
- Konflik : -

- Akhir cerita : Si ibu menyuruh anaknya untuk tidur bersamanya dan adiknya.
- Tema : Tidur siang
- Waktu reaksi : 0'17 "
- Waktu total : 01'46"
- Observasi : Subyek agak lama berfikir sebelum mulai bercerita

Kartu 6 GF

Ada seorang suami istri yang sedang membicarakan sesuatu, namun si istri itu terkejut ketika suaminya mengatakan bahwa bapaknya meninggal dunia tadi pagi, lalu suaminya pergi untuk memberi tahukan pada saudaranya yang lain.

- Hero : suami
- Need : * Exposition :
 - "...suaminya mengatakan bahwa bapaknya meninggal dunia..."
 - "...suaminya pergi untuk memberi tahukan pada saudaranya yang lain..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Suami pergi untuk memberi tahukan pada saudaranya yang lain
- Tema : Suami memberi kabar bahwa bapaknya meninggal
- Waktu reaksi : 0'27"
- Waktu total : 2'03"
- Observasi : Subyek terlihat berkaca-kaca

Kartu 7 GF

Pada suatu hari disebuah rumah ada seorang ibu yang sedang menasehati anaknya, yang ingin dibelikan boneka baru seperti temannya. Setelah bujuk rayu seorang ibu, akhirnya anaknya menuruti apa yang dikatakan oleh ibunya.

- Hero : Ibu
- Need : * Nurturance :
 - "...menasehati anaknya..."
 - "...bujuk rayu seorang ibu..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Anaknya menuruti apa yang dikatakan ibunya,
- Tema : Hubungan ibu-anak
- Waktu reaksi : 0'19 "
- Waktu total : 2'35"
- Observasi : Subyek bercerita dengan lebih santai

Kartu 8 GF

Seorang ibu yang habis belanja kebutuhan sehari-hari di swalayan. Setelah sampai dirumah, ibu ini duduk santai memikirkan belanjannya sambil memangku tangan. Ibu ini berfikir belanjannya harus cukup untuk kebutuhan satu bulan kedepan.

- Hero : Ibu
- Need : * Passivity : "...duduk santai_mempikirkan belanjannya sambil memangku tangan ..."
- Press : -

- Konflik : -
- Akhir cerita : berfikir belanjanya harus cukup untuk kebutuhan satu bulan kedepan
- Tema : Ibu sedang berbelanja dan santai
- Waktu reaksi : 0'13"
- Waktu total : 2'20"
- Observasi : Subyek bercerita sambil menyalakan lampu

Kartu 9 GF

Seorang cewek yang mengintip temannya, yang sedang tergesa-gesa. cewek ini curiga kenapa orang itu tergesa-gesa. Setelah si cewek itu bertemu dengan temannya tadi, si cewek bertanya pada temannya dan ternyata temannya tersebut pulang dan mengambil buku yang tertinggal dirumahnya.

- Hero : Cewek
- Need : * Cognizance :
 - "... mengintip temannya"
 - "...bertanya pada teman..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : si cewek bertanya pada temannya dan ternyata temannya tersebut pulang dan mengambil buku yang tertinggal dirumahnya
- Tema : Rasa ingin tahu seorang cewek kepada temannya
- Waktu reaksi : 0'33"
- Waktu total : 2'48"
- Observasi : Subyek terlihat bingung pada gambar

Kartu 10

Ada seorang anak gadis yang sedang memeluk sambil berpamitan pada ayahnya untuk bekerja diluar kota. Sebenarnya sang ayah tidak ingin jauh dari anak satu-satunya dan tinggal seorang diri, karena setahun lalu ayahnya kehilangan istri tercintanya meninggal. Si anak berjanji akan selalu pulang cepat dan berjanji akan membawa ayahnya bersamanya apabila si anak sudah mendapatkan kontrakan.

- Hero : Anak gadis
- Need : * Affiliation Emotional : “...memeluk sambil berpamitan...”
* Achievement : ”...bekerja diluar kota...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : sang gadis berjanji akan membawa ayahnya bersamanya
- Tema : Sang gadis berpamitan untuk bekerja
- Waktu reaksi : 0’22”
- Waktu total : 2’51”
- Observasi : Subyek bercerita sambil menguncir rambutnya

Kartu 11

Ini adalah sebuah gambar pemandangan alam, disana ada batu-batuan yang besar, ada pula air terjunnya, dan disana juga ada seekor binatang buas yang sedang mencari mangsa untuk ia santap.

- Hero : Binatang

- Need : * Nutrience : “...seekor binatang buas yang sedang mencari mangsa untuk ia santap...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : -
- Tema : Pemandangan alam
- Waktu reaksi : 0’24”
- Waktu total : 1’15”
- Observasi : Subyek bercerita sambil memangku anaknya yg kecil

Kartu 12 F

Ada sebuah keluarga yang ingin berekreasi lalu sesampainya disana keluarga tersebut menyewa vila. Suatu malam gadis itu sedang melihat luar pemandangan vila dari teras depan vila tersebut. Gadis itu lama-kelamaan merasa merinding dan ketakutan, ternyata benar firasat gadis tersebut. Ada sesosok nenek tua yang selalu membuntuti gadis tersebut. Akhirnya gadis tersebut masuk kedalam vila lalu menceritakan kejadian tersebut pada keluarganya yang lain.

- Hero : Gadis
- Need : * Passivity : “...melihat luar pemandangan...”
- Press : * Physical Danger Active : “...Gadis itu lama-kelamaan merasa merinding dan ketakutan, ternyata benar firasat gadis tersebut...”
- Konflik : -
- Akhir cerita : Gadis menceritakan kejadian yang dialaminya

- Tema : Pergi rekreasi
- Waktu reaksi : 0'28"
- Waktu total : 3'03"
- Observasi : Subyek tampak kebingungan menceritakan gambar

Kartu 13 MF

Ada sepasang kekasih yang sedang beristirahat dirumah kosong. Didalam sebuah kamar, ada sesuatu yang telah terjadi pada mereka. Si cowok ini menyesal karena telah memperkosa pacarnya sampai-sampai si cowok ingin menangis, akhirnya mereka pulang dan akan bertanggungjawab pada pacarnya apapun yang terjadi.

- Hero : Cowok
- Need : * Sex : "... telah memperkosa..."
* Succorance : "...cowok ingin menangis..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Cowok ini menyesal karena telah memperkosa pacarnya, dan akan bertanggungjawab apapun yang terjadi
- Tema : Penyesalan
- Waktu reaksi : 0'19"
- Waktu total : 2'54"
- Observasi : Subyek tampak malu-malu menceritakan gambar dan terlihat sangat santai

Kartu 14

Ada seorang laki-laki yang sedang memandangi langit dan pemandangan lewat jendela. Ia melamunkan sesuatu dan berfikiran bagaimana caranya memiliki pekerjaan yang lebih baik agar ia bisa mencukupi kebutuhan keluarganya, agar orangtuanya tidak bekerja lagi.

- Hero : Laki-laki
- Need : * Passivity :
 - "...sedang memandangi langit dan pemandangan lewat jendela..."
 - "...melamunkan sesuatu dan berfikir..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Laki-laki ini ingin memiliki pekerjaan yang layak agar mencukupi kebutuhan keluarganya
- Tema : Memikirkan pekerjaan yang lebih baik
- Waktu reaksi : 0'25"
- Waktu total : 3'14"
- Observasi : Subyek bercerita sambil melihat anaknya yang sedang bermain

Kartu 15

Ada seorang laki-laki yang sedang berada di tengah kuburan, laki-laki ini menengok kuburan atahu berziarah ke kuburan saudaranya. Laki-laki ini sedang duduk didepan makam saudaranya dan sedang berdoa untuk saudaranya.

- Hero : laki-laki

- Need : * Cognizance : “...menengok atahu berziarah ke kuburan saudaranya...”
* Passivity : “...Laki-laki ini sedang duduk didepan makam...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Laki-laki ini duduk idepan makam saudaranya , dan berdoa
- Tema : Berziarah ke makam saudara
- Waktu reaksi : 0’13”
- Waktu total : 1’10”
- Observasi : Subyek dengan santai menceritakan gambar

Kartu 16 (kartu kosong)

Suatu hari ketika saya sedang mengandung anak saya yang pertama, pada waktu malam perut saya sakit dan sudah saatnya untuk melahirkan, dan akhirnya saya langsung dibawa oleh suami dan keluarga ke rumah sakit Elisabeth. Karena saya tidak kuat untuk melahirkan normal akhirnya saya di vacuum untuk melahirkan anak saya dan anak saya seorang laki-laki. Pada waktu itu dokter bilang anak saya sehat-sehat saja tetapi waktu pulang hanya saya saja yang boleh pulang, lalu anak saya dinyatakan sakit *hydrocephalus*. Saya sedih, kaget karena anak saya tidak normal dan saya tidak tahu apa itu *hydrocephalus* untungnya rumah sakit itu langsung menyuruh suami saya untuk bertanya pada wisma kasih tempat untuk orang *hydrocephalus*. Akhirnya suami saya mengurus apa saja yang diperlukan dan tepat dua bulan anak saya dapat dioperasi dan dinyatakan selamat. Hingga sekarang anak saya menggunakan selang untuk membantu memperlancar jalannya cairan yang berlebihan.

- Hero : Saya (subyek)
- Need : * Abasement Dejection : “...Saya sedih, kaget...”
* Deference compliance : “...rumah sakit itu langsung menyuruh suami saya untuk bertanya pada wisma kasih tempat untuk orang *hydrocephalus*. Akhirnya suami saya mengurus apa saja yang diperlukan...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : anak selamat dalam operasi dan menggunakan selang
- Tema : awal mula memiliki anak *hydrocephalus*
- Waktu reaksi : 0’03”
- Waktu total : 7’57”
- Observasi : Subyek bercerita dengan mata berkaca-kaca sambil melihat anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Kartu 17 GF

Disebuah gedung sedang dibangun dengan banyak pekerja. Pemilik gedung adalah orang yang sangat kaya tetapi tidak baik hati. Pemilik gedung itu memiliki anak perempuan yang sangat baik hati. Si perempuan itu sedang melihat-lihat gedung dan para pekerjanya dari jembatan yang ada didepannya, tetapi setelah melihat para pekerja perempuan tersebut langsung membalikkan badannya dan bersedih karena ayahnya begitu kejam telah memperkerjakan orang dengan tidak manusiawi. Sampai jam 1 malam orang tersebut masih bekerja. Akhirnya perempuan itu mendatangi ayahnya untuk berdiskusi agar tidak memperkerjakan orang dengan kejam. Akhirnya ayahnya luluh dengan alasan-alasan yang diberikan sang anak.

- Hero : Perempuan
- Need : * Cognizance : “... melihat sebuah gedung dan para pekerjanya”
 - * Aggression : “...perempuan itu mendatangi ayahnya untuk berdiskusi agar tidak memperkerjakan orang dengan kejam...”
 - * Affiliation: “...membalikkan badannya dan bersedih...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : ayahnya luluh dengan alasan-alasan yang diberikan sang anak
- Tema : Suasana gedung baru
- Waktu reaksi : 0’21”
- Waktu total : 4’58”
- Observasi : Subyek mengerutkan dahi

Kartu 18 GF

Disebuah rumah tinggal ada seorang ibu dan anaknya. Ibu tersebut terus-terusan memeluk anaknya. Ibu ini sedang bersedih, karena anak yang ada dipelukannya sakit parah, karena selama ini anak tersebut tidak pernah sakit dan tidak pernah cerita ia mengalami kesakitan. Ibu ini menyesal karena selama anak ini ia tidak pernah memperhatikan anaknya. Ia hanya bisa berdoa dan berusaha agar anaknya sembuh. Tetapi pada akhirnya anaknya meninggal.

- Hero : Ibu
- Need : * Affiliation Emotional : “...memeluk...”

* Abasement Dejection : “...Sedang bersedih...”,
“..menyesal..”

* Rejection : “...tidak pernah
memperhatikan anaknya...”

- Press : *loss : “...anaknya meninggal...”
- Konflik : -
- Akhir cerita : akhirnya anaknya meninggal
- Tema : Kesedihan seorang ibu yang ditinggal anaknya meninggal
- Waktu reaksi : 0’29”
- Waktu total : 2’41”
- Observasi : Subyek bercerita sambil melihat anaknya yang sedang bermain.

Kartu 19

Disebuah kutub yang sangat dingin, masih ada kehidupan walaupun udara sangat dingin, disana juga masih ada hewan yang berkeliaran. Sebenarnya penghuni rumah ingin bepergian tapi karena jalan di sekitar rumah mereka tertutup salju, jadi mereka tidak dapat beraktivitas seperti biasa pada saat musim salju tiba.

- Hero : Penghuni rumah
- Need : * Change, Travel, Adventure : “...Ingin bepergian ...”
- Press : * Uncogential Environment : “...tidak bisa beraktivitas...”
- Konflik : Need Change, Travel, Adventure >< Press Uncongential Environment
- Akhir cerita : Penduduk tidak dapat beraktivitas

- Tema : Musim salju
- Waktu reaksi : 0'28"
- Waktu total : 2'07"
- Observasi : Sebelum bercerita subyek memanggil anaknya untuk tidak bermain jauh dari rumah.

Kartu 20

Pada zaman sekarang ini banyak hutan yang ditebangi secara liar, apabila terus-terusan ditebangi maka hutan akan semakin gundul. Akhirnya pemerintah menugaskan beberapa kelompok untuk tetap menjaga hutan dengan baik. Setelah diawasi oleh beberapa kelompok orang akhirnya hutan tersebut tetap terjaga dengan baik. Dengan kelestarian hutan maka akan banyak manfaatnya. Hutan bisa digunakan untuk tempat rekreasi atahupun sebagai penghijauan untuk kota.

- Hero : Pemerintah
- Need : * Dominance : "...pemerintah menugaskan beberapa kelompok untuk tetap menjaga hutan dengan baik..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Hutan bisa digunakan untuk tempat rekreasi atahupun sebagai penghijauan untuk kota
- Tema : Penjagaan hutan agar tetap terjaga
- Waktu reaksi : 0'29"
- Waktu total : 3'14"
- Observasi : Subyek bercerita dengan lantang

Subyek I

Rekapitulasi Need

No	Need	Kartu	Jumlah
1	Need of Affiliation	3GF, 4, 10, 17GF, 18GF	5
2	Need of Cognizance	2, 5, 9GF, 15, 17GF	5
3	Need of Passivity	1, 8GF, 12F, 14, 15	5
4	Need of Achievement	1, 2, 10	3
5	Need of Exposition	4, 6GF	2
6	Need of Abasement	16, 18GF	2
7	Need of Acquisition	4	1
8	Need of Aggression	17GF	1
9	Need of Dominance	20	1
10	Need of Nurturance	7GF	1
11	Need of Sex	13MF	1
12	Need of Succorance	13MF	1
13	Need of Change, Travel, Adventure	19	1
14	Need of Playmirth	1	1
15	Need of Rejection	18GF	1
16	Need of Nutrience	11	1
17	Need of Deference	16	1

Tabel 8. Rekapitulasi Need Subyek 1

Rekapitulasi Press

No	Press	Kartu	Jumlah
1	Press of Loss	18GF	1
2	Press of Rejection	3GF	1
3	Press of Uncogential Environment	19	1
4	Press of Physical Danger Active	12F	1

Tabel 9. Rekapitulasi Press Subyek 1

Rekapitulasi Konflik

No	Konflik	Kartu
1	Need of Affiliation >< Press of Rejection	3GF
2	Need of Change, Travel, Adventure >< Press of Uncogential Environment	19

Tabel 10. Rekapitulasi konflik subyek 1

Rekapitulasi Tema

Kartu	Tema
1	Bermain musik
2	Persawahan
3	Perempuan pusing karena memikirkan suaminya
4	Suami bekerja diluar kota
5	Tidur siang
6	Suami memberi kabar bahwa bapaknya meninggal
7	Hubungan ibu anak
8	Ibu sedang berbelanja dan santai
9	Rasa ingin tahu seorang cewek kepada temannya
10	Sang gadis berpamitan untuk bekerja
11	Pemandangan alam
12	Gadis menceritakan kejadian yang dialaminya
13	Penyesalan
14	Memikirkan pekerjaan yang lebih baik
15	Berziarah ke makam saudara
16	Awal mula memiliki anak <i>hydrocephalus</i>
17	Suasana gedung baru
18	Kesedihan seorang ibu yang ditinggal anaknya meninggal
19	Musim salju
20	Penjagaan hutan agar tetap terjaga

Tabel 11. Rekapitulasi tema subyek 1

Kesimpulan Tema :

Berdasarkan seluruh cerita yang diuraikan, dapat diketahui bahwa kebanyakan cerita yang diuraikan subyek bertemakan tentang kesedihan karena belum berhasil mengurangi kesedihannya.

Rekapitulasi Akhir Cerita

Kartu	Akhir Cerita	Interpretasi
1	Anak kecil berfikir bagaimana cara menggunakannya, lalu anak kecil ini terus mencoba memainkannya dan akhirnya dia bias	happy ending
2	Gadis berjalan melewati sawah untuk berangkat kuliah	-
3	Suami menjawab, dia tidak pulang karena ada pekerjaan kantor yang harus selesai dengan cara nglembur	sad ending
4	Suami berangkat kerja keluar kota	sad ending
5	Si ibu menyuruh anaknya untuk tidur bersamanya dan adiknya	-

6	Suami pergi untuk memberi tahukan pada saudaranya yang lain	sad ending
7	Anaknya menuruti apa yang dikatakan ibunya	happy ending
8	Berfikir belanjannya harus cukup untuk kebutuhan satu bulan kedepan	-
9	Si cewek bertanya pada temannya dan ternyata temannya tersebut pulang dan mengambil buku yang tertinggal dirumahnya	-
10	Sang gadis berjanji akan membawa ayahnya bersamanya	happy ending
11	-	-
12	Gadis menceritakan kejadian yang dialaminya	-
13	Cowok ini menyesal karena telah memperkosa pacarnya, dan akan bertanggungjawab apapun yang terjadi	happy ending
14	Laki-laki ini ingin memiliki pekerjaan yang layak agar mencukupi kebutuhan keluarganya	-
15	Laki-laki ini duduk didepan makam saudaranya, dan berdoa	-
16	Anak saya dapat dioperasi dan dinyatakan selamat, hingga sekarang menggunakan selang	happy ending
17	Ayahnya luluh dengan alasan-alasan yang diberikan sang anak	happy ending
18	Akhirnya anaknya meninggal	sad ending
19	Penduduk tidak dapat beraktivitas	sad ending
20	Hutan bisa digunakan untuk tempat rekreasi atahupun sebagai penghijauan untuk kota	happy ending

Tabel 12. Rekapitulasi akhir cerita subyek 1

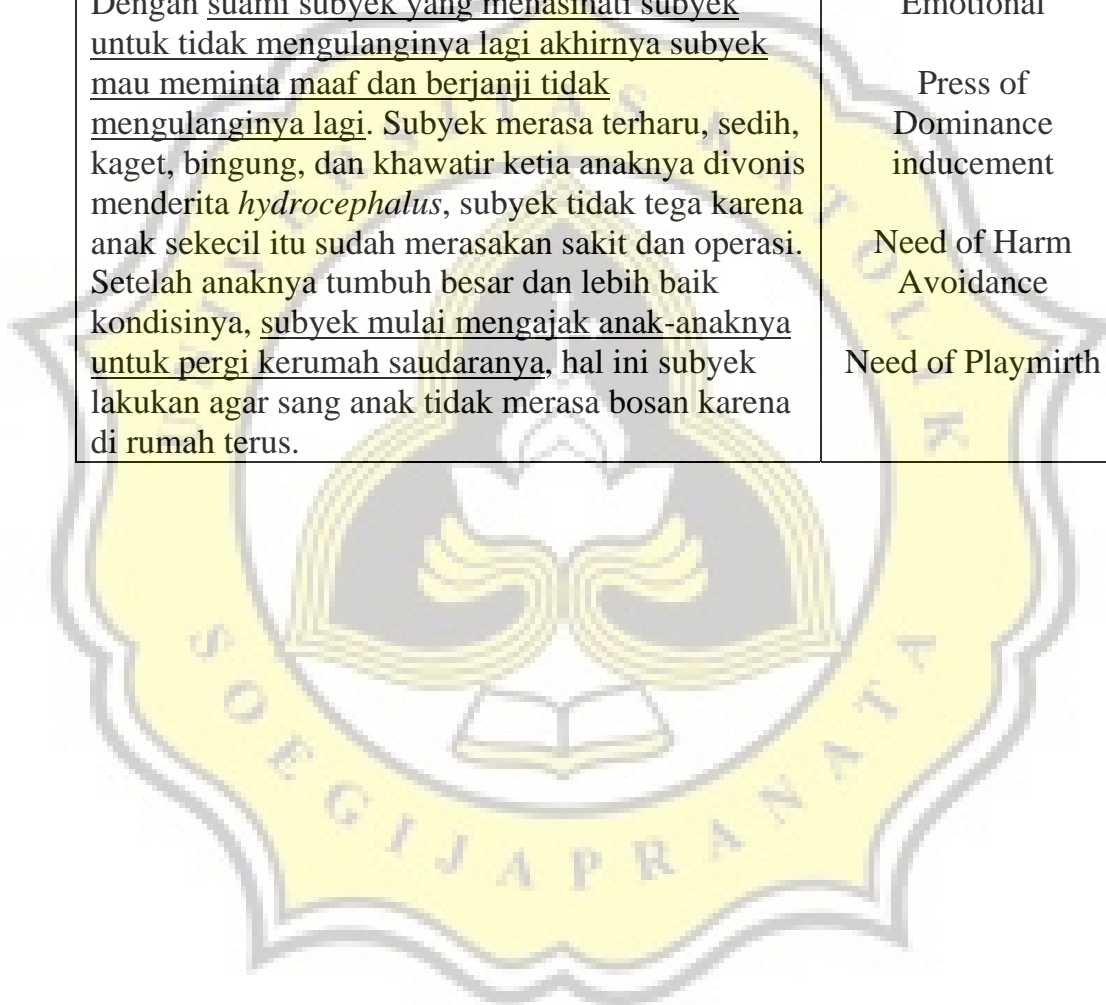
Kesimpulan :

Berdasarkan cerita keseluruhan dapat diketahui bahwa akhir cerita subyek mengarah kebahagiaan karena sudah berhasil mengurangi kesedihan dalam diri subyek.

DINAMIKA PSIKOLOGIS SUBYEK I

<p>Subyek memiliki keinginan untuk <u>menjalin dan mencoba memelihara hubungan dengan orang lain</u>. Hal ini terlihat dari <u>subyek yang selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan para tetangga, meskipun terkadang muncul masalah dan menyebabkan tetangga subyek dan subyek saling mendiamkan</u>. Subyek juga <u>ingin memuaskan rasa ingin tahunya, tentang penyakit <i>hydrocephalus</i></u>. Subyek tidak segan-segan bertanya pada orang lain tentang penyakit tersebut dan cara <u>penyembuhannya dan akhirnya subyek memutuskan untuk bekerjasama dengan Wisma Kasih untuk penyembuhan anaknya tersebut dengan cara dioperasi</u>. Subyek memiliki kebutuhan untuk <u>mengalami perasaan sedih dan tunduk secara pasif terhadap kekuatan luar, hal ini terlihat dari perasaan subyek yang sedih dan cemas ketika anaknya diolok-olok oleh orang lain</u>. Subyek selalu <u>berdoa agar Tuhan memberi kekuatan pada subyek untuk menjalani hidupnya dan selalu diberi kesehatan pada keluarganya</u>. Subyek <u>tidak pernah mengurus tetangganya yang selalu menghinanya, subyek lebih baik diam, cuek, dan masuk kedalam rumah bermain dengan anak-anaknya untuk menghindari pertengkaran antara subyek dengan tetangganya</u>. Subyek pernah <u>menegur tetangganya karena sudah melampaui batas yang selalu menggunjing subyek</u>.</p>	<p>Need of Affiliation</p> <p>Need of Affiliation><Press of Rejection</p> <p>Need Cognizance</p> <p>Need of Understanding</p> <p>Need of Deference</p> <p>Need of Abasement</p> <p>Kebutuhan Spiritual</p> <p>Need of Defendance</p> <p>Need of Inf Avoidance</p> <p>Need of Aggression</p> <p>Need of Dominance</p> <p>Need of Nurturance</p> <p>Need of Achievement</p>
<p>Didalam rumah tangga subyek, <u>subyeklah yang selalu mengatur semua keperluan keluarganya, mulai dari keperluan suami, anak, dan subyek sendiri</u>. Hal ini ia lakukan karena subyeklah yang selalu ada dirumah dan selalu tahu keadaan dirumah. Subyek memiliki keinginan dan bertanggungjawab pada keluarganya, subyek selalu bisa meluangkan waktunya untuk membantu anak-anaknya dan suaminya. <u>Subyek selalu membantu anaknya belajar membuat PR, membantu anak-anaknya mulai dari mandi hingga makan</u>. Subyek <u>yang selalu mengasuh anaknya dari kecil hingga sekarang walaupun banyak rintangan yang dihadapi oleh subyek, subyek tetap saja berusaha melakukan pekerjaannya sendiri dengan baik</u>. Hal</p>	

<p>ini terlihat anaknya yang sudah besar bisa mandiri dan menuruti kata subyek, sudah dapat sekoloah seperti anak-anak normal lainnya, walaupun anak subyek sedikit terlambat dalam menerima pelajaran. Subyek juga pernah mencubit anak subyek karena anak subyek tidak mau belajar, <u>lalu subyek langsung ditegur oleh suaminya karena suaminya tidak suka dengan cara istrinya yang menggunakan tangan untuk menasihati anak.</u> Dengan <u>suami subyek yang menasihati subyek untuk tidak mengulanginya lagi akhirnya subyek mau meminta maaf dan berjanji tidak mengulanginya lagi.</u> Subyek merasa terharu, sedih, kaget, bingung, dan khawatir ketia anaknya divonis menderita <i>hydrocephalus</i>, subyek tidak tega karena anak sekecil itu sudah merasakan sakit dan operasi. Setelah anaknya tumbuh besar dan lebih baik kondisinya, <u>subyek mulai mengajak anak-anaknya untuk pergi kerumah saudaranya,</u> hal ini subyek lakukan agar sang anak tidak merasa bosan karena di rumah terus.</p>	<p>Press of Aggression Emotional</p> <p>Press of Dominance inducement</p> <p>Need of Harm Avoidance</p> <p>Need of Playmirth</p>
---	--





**HASIL WAWANCARA
DAN TES TAT
SUBYEK II**

DATA REDUKSI HASIL WAWANCARA SUBYEK II

Perjalanan hidup (masa kecil, remaja, dewasa sebelum menikah)

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Need
Sewaktu kecil ibu tinggal bersama siapa?	Saya tinggal sama orang tua, kakak dan adik.		
Pola asuh seperti apa yang diterapkan orangtua pada anda?	Ya mungkin sama seperti temen-temen ya mbak. Disiplin tapi santai.		
Aturan-aturan apa yang diterapkan di keluarga anda? Kenapa bu?	Ya <u>bapak nyuruh kalo pulang sekolah saya langsung pulang, ga bisa main-main mbak.</u>	4	Need of Abasement
Pekerjaan apa yang biasanya ibu lakukan? Apakah pekerjaan ruah tersebut diatur sama orang tua?	Karena saya emang ga seneng main dan ga bisa main tu karena harus bantuin ibu nyelesein pekerjaan rumah mbak. <u>Nyapu, cuci piring, bantuin masak.</u>	11	Need of Nurturace
Apakah aturan-aturan tersebut anda terapkan didalam keluarga anda?	Ya ga diatur mbak, tapi ibu biasanya nyuruh anaknya yang perempuan harus bisa ngerjain pekerjaan rumah. Masak cewek ga bisa nyapu, asah-asah mbak?kan ga bagus, apa lagi orang desa tu ya emang itu pekerjaannya.		
Apakah aturan-aturan tersebut anda terapkan didalam keluarga anda?	Ya kan anak saya masih kecil dan ndak bisa apa-apa, jadi ya belum pernah nyuruh anak bantuin orang tuanya. Tapi kalo sama suami, kami selalu saling mengisi. Suami jualan saya nyiapin jualannya dan masak, beres-beres rumah. Kalo ngasuh anak ya bareng-bareng.		
Masa remaja ibu tinggal dimana?	Saya dulu tinggal sama orangtua mbak, di Purwodadi.		

Mulai kapan ibu tinggal di Semarang?	Sejak nikah sama bapak terus bapak ngajain pindah semarang.		
Semasa remaja, apakah anda aktif dalam kegiatan akademis maupun kegiatan di sekitar anda?	Kalo sekolah ndak pernah mbak, namanya juga sekolah didesa, ya ga ada kegiatan apa-apa. Mungkin kalo sekarang ada, tapi dulu waktu saya sekolah ndak ada. Apa lagi kan saya cuma sampai SD aja mbak. Lha orangtua ga punya uang. Habis lulus SD langsung kerja di pabrik.		
Kalau di rumah bu?	<u>Kalo di rumah ada mbak,</u> <u>kumpulan remaja itu lho mbak.</u> Kalo ada yang kawinan pasti laden.	1	Need of Affiliation
Bagaimana hubungan Ibu dengan teman-teman?	Biasa aja ya mbak. Kalo ketemu ya ngobrol-ngobrol bentar, kalo temen kerja yang searah berangkatnya bareng mbak jalan kaki sambil ngobrol-ngobrol.		
Bagaimana awal pertemuan ibu dengan suami?	<u>Ketemu waktu kerja,</u> <u>kenalan, pacaran 2 bulan terus menikah.</u>	1	Need of Affiliation
Selama berpacaran, masalah apa saja yang sering muncul bu?	Ya cemburu, salah paham		
Ketika masalah tersebut muncul, bagaiman anda dan suami menyelesaikannya?	<u>Awalnya ya ketemu terus diselesin masalahnya, cari jalan keluarnya.</u> Ya yang penting saling sabar, saling berpendapat.	14	Need of Understanding

Kehidupan Rumah Tangga

Ibu dengan bapak menikah	Waktu saya umur 28 tahunan mbak. Jadi ya kira-kira 5 tahun		
--------------------------	--	--	--

sudah berapa lama bu?	gitu ya mbak..he..he..he..		
Setelah ibu menikah permasalahan apa saja yang sering muncul?	<u>Masalah ekonomi itu pasti mbak. Dulu waktu belum jualan nasgor pendapatan bapak tu paling Rp.10.000,-</u> mbak. Dulu waktu belum ada Dk masih bisa mbak tercukupi, tapi sekarang ada anak wah ga cukup mbak. Susu untuk anak tu lho mbak mahal banget.	15	Kebutuhan Ekonomi
Awalnya bapak kerja apa bu? Sekarang bapak kerja jual nasi goreng pendapatannya bisa mencukupi kebutuhan bu?	Ikut temennya usaha kecil-kecilan gitu mbak. Ya lumayan mbak. Rp.50.000,- itu untung bersihnya. Bapak juga sekarang ikut sales mbak, walaupun ga seberapa tapi katanya buat pengalaman. Tapi saya tu pernah mbak 1 hari cuma punya uang Rp.2.000,-		
Lalu uang tersebut untuk apa bu?	<u>Saya beli mie instant terus buat makan bertiga</u> , tapi yang utama Dk, asal Dk udah makan saya udah ga kepikiran lagi mbak.	11	Need of Nurturance
Masalah tersebut muncul pada usia pernikahan berapa tahun?	Dari awal hidup saya emang anak orang ga punya mbak, jadi ya masalah ekonomi ini udah wajar buat saya.		
Terus saat masalah itu muncul bagaimana bapak & ibu menyikapinya ?	Ya bapak berusaha cari kerja sambilan itu mbak. Jualan kan malam nah siangnya itu bapak cari kerja lain, ya itu tadi mbak sales. <u>Saya juga harus bisa nyukup-nyukupin uang buat sehari-hari mbak.</u> Ya sampai sekarang sih alhamdulillah lumayan lah mbak.	14	Need of Understanding
Apa saja penyebab dari masalah yang muncul? dan	Ya Cuma masalah ekonomi itu tadi mbak.		

bagaimana jalan keluar yang diambil? Jalan keluarnya bu?	Bapak cari kerjaan sambilan.		
Apakah permasalahan tersebut masih berlangsung hingga sekarang?	Ya masih mbak, sebelum kami kaya..he..he..he.. tapi kami ya tetep harus mensyukuri mbak. Yang penting kita semua sehat, saling pengertian, dan sabar lah mbak intinya.		
Pernahkan kekerasan fisik anda atau suami lakukan pada anak? Kapan terjadinya bu? Masalahnya apa itu bu?	<u>Pernah mbak saya ciwel Dk.</u> Ya sudah lumayan lama lah mbak, lupa kapan kejadiannya. Lha saya sudah capek terus Dk nya nangis terus minta gendong, dulu waktu masih kecilkan belum bisa apa-apa mbak bisanya cuma nangis aja. Tapi ya saya merasa bersalah mbak, saya juga langsung <u>dimarahi sama bapak</u> . Bapak itu lebih sabar dari pada saya, tapi tegas mbak. Kalo ngomong ga ya ga.	16	Need of aggression
Bagaimana cara ibu dan bapak menyelesaikan masalah?	Ya saling sabar dan pengertian.	17	Press of Aggression
Apa yang ibu harapkan dari keluarga terhadap kehidupan pribadi ibu?	Rukun, damai, sejahtera, sehat semua, tercukupi ekonominya.		
Pernahkan anda dan suami bertengkar di depan anak?	Kalo bertengkar itu biasanya saya diem mbak, bapak dulu yang selalu mulai ngajakin ngomong. Tapi ya kami itu jarang berantem mbak. Anak		

	saya kan belum tahu apa-apa jadi ya ga tahu. Tapi kalo saya sama bapak berantem Dk pasti besoknya langsung panas mbak, tapi kalo udah di sayang sama orantuanya ya sembuh sendiri mbak.		
Apakah ada masalah mengenai pendapatan penghasilan suami?	Ya itu tadi mbak, masalahnyakan karena ekonomi jadi ya kurang mbak. Tapi ya pinter-pinternya saya yang mengatur.		
Siapa yang mengatur semua keperluan dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga?	<u>Saya ya mbak. Tapi bapak selalu tahu buat apa saja uangnya.</u>	10	Need of Dominance
Apakah ibu pernah membicarakan kondisi anak dengan suami? Misalnya bu?	Pasti ya mbak, saya kan hidup cuma sama suami jadi kalo ada apa-apa suami pasti tahu. Masalah uang untuk beli susu, terapi anak biar cepet bisa jalan, bisa minta uang sama orangtua buat jajan kaya anak-anak yang lain.		

Hubungan subyek dengan anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Apakah ibu yang selalu mengasuh anak dari pertama lahir hingga sekarang?	Iya mbak.		
Apa alasan ibu untuk mengasuh anak sendiri?	Yang pasti masalah uang ya mbak. Buat makan aja pas-pasan apalagi buat bayar orang. Lagian saya dan suami berkomitmen untuk mengasuh anak sendiri apapun keadaannya. Lebih enak ngasuh sendiri mbak, jadi tu kalo ada perubahan sama anak		

	bisa tengkurap, ngoceh, senyum, rasanya tu hati ibu tu seneng banget.		
Berarti ibu tidak ingin mencoba untuk menggunakan perawat / babysitter?	Ga usah mbak. Apalagi kan Dk <i>hydrocephalus</i> ya mbak, jadi <u>ya mending ibu nya sendiri yang mengasuh</u> . Kalo ada apa-apa kan saya bisa tahu.	2	Need of Counteraction
Apa ibu tidak merasa capek ?	Ya capek ya mbak, tapi ya itu senang sedihnya punya anak. Dijalanin aja mbak. Yang penting saling pengertian sama bapak. Ngasuh bareng-bareng, gantian momong kalo saya capek.		
Kegiatan apa saja yang biasanya anda lakukan bersama anak?	Saya mesti ngajain Dk <u>ngomong, guyon bareng sama bapak, aku setelin tv, Dk tu paling seneng dengerin musik, kalo ada musik pasti langsung ketawa, tangan dan kakinya ga bisa diem</u> . Kalo pagi tu mbak Dk saya ajarin tengkurap, duduk sendiri, diberdiriin. Dia juga sudah bisa ketawa, teriak-teriak. Seneng hati saya mbak kalo ada perubahan pada Dk.	1	Need of Affiliation
Apakah ibu pernah merasa menyerah / putus asa ketika mengasuh Dk?	Ga mbak, ga pernah menyerah. Tuhan yang berikan ini, apapun yang terjadi saya harus tetap mensyukurinya.		
Ketika suami sudah pulang kerja, apakah anda, suami, dan anak sering bermain bersama?	<u>Iya mbak</u> . Kalo bapaknya pulang Dk langsung teriak, ketawa-ketawa. Bapaknya kan selalu ngajakin becanda Dk jadi ya seneng anaknya.	12	Need of Playmirth
Apakah ibu pernah terpancing emosi dengan	<u>Pernah mbak</u> . Ya waktu saya udah capek ngerjain pekerjaan rumah, Dk nya nangis terus, bapaknya ga ada ya saya	16	Need of Aggression

<p>tingkah laku anak anda? Bagaiman cara ibu mengatasi masalah tersebut? Apakah ibu pernah bermain tangan saat anak ibu melakukan kesalahan?</p>	<p>jengkelnya disitu. Itu tadi yang bikin saya nyiwel anak. Ya mau ga mau saya gendong dia, kasi susu, pasti Dk nya langsung diem. Pernah mbak, ya itu tadi nyiwel Dk. Tapi setelah itu ya saya kasian dan sekarang ya ga pernah lagi. Tapi kalo marahin anak ya pernah.</p>		
<p>Bagaiman cara anda memberikan pengertian pada anak anda bahwa Ia tidak seperti anak yang lain?</p>	<p>Ya kan Dk belum bisa apa-apa ya mbak jadi ya belum melakukan apa-apa.</p>		
<p>Apakah ibu pernah membedakan anak ibu dengan orang lain seusia anak anda?</p>	<p>Ga pernah ya mbak. <u>Tapi saya selalu berdoa agar anak saya diberi kesembuhan, selalu sehat agar bisa cepet jalan, sekolah.</u></p>	3	Kebutuhan Spiritual
<p>Apakah anda merasa malu ketika anak anda di nyatakan menderita <i>hydrocephalus</i>?</p>	<p>Ga lah mbak. Dikasinya Tuhan seperti ini ya disyukuri aja mbak.</p>		

Hubungan subyek dengan keluarga lain

<p>Apakah ibu masih dekat dengan keluarga ibu yang lain? Biasanya ibu pulang</p>	<p><u>Ya kalo deket ya deket ya mbak</u>, tapi jarang ketemu. Masih sering telpon kampung, apalagi kan sekarang udah ada hape jadi ya gampang mbak. Kalo dulu pas belum ada DK bisa 2 bulanan sekali, tapi</p>	1	Need of Affiliation
--	--	---	---------------------

kampung kapan?	sekarang ga pernah pulang mbak, kasihan Dk kalo diajakin naik motor keluar kota. Tapi kalo bapak masih sering pulang buat nengokin keadaan orantua.		
<p>Sewaktu ibu melahirkan dek Dk, apa reaksi keluarga yang lain?</p> <p>Setelah itu apa yang ibu lakukan?</p> <p>Setelah saudara/kakak ibu tahu apa yang dilakukannya?</p> <p>Pernah ga bu saudara ibu/orang tua ibu membantu ibu?</p>	<p>Pertama nglahirin ya pada seneng ya mbak, tapi setelah tahu kalo Dk kepalanya malah besar banget terus ternyata sakit <i>hydrocephalus</i>, ya kaget dan ga tahu. Pas kagetnya itu setelah dikasih tahu sama tetangga saya.</p> <p><u>Saya sama bapak cari informasi ke tetangga saya itu, terus dia ngasi tahu kalo di Elisabet ada obat gratis ya di Wisma Kasih itu.</u> Setelah itu ya kami ngurus apa aja yang diperlukan. Ada surat miskin dari RT, RW juga mbak. Ya Alhamdulillah gratis tis mbak, ga dipungut biaya apapun. Ya ga bisa berbuat apa-apa mbak kecuali berdoa. Orang kita semua itu orang ga mampu. Lagian saya ga mau nyusahin orang lain mbak, mereka aja udah susah dengan keadaannya kok saya malah bkin susah orang lagi, ya ga elok to mbak.</p> <p>Ya itu tadi mbak, saya cuma ngasi tahu kalo Dk itu sakit <i>hydrocephalus</i>, tapi kan saya emang ga mau ngrepotin orang lain mbak. Jadi saya sama bapak ya ngejalanin sendiri, ngrasain sendiri seneng susahnya hidup.</p>	14	Need of Understanding
Keluarga ibu merasa malu ga bu memiliki	Ya ga ya mbak, apalagi kan mereka emang ndak pernah pergi sama Dk. Kan Dk ga bisa		

saudara atahu keponakan yang tidak seperti anak yang lain?	saya bawa pergi-pergi jadi ya orangtua dan saudara yang kesini mbak, itu aja jarang mbak malah hampir ga pernah.		
Apakah keluarga ibu yang lain mendukung apapun yang terbaik buat anak ibu? Misalnya apa bu?	Pasti itu mbak. Namanya juga udah keluarga sendiri, jadi ya kalo ada apa-apa ya ditanggung sendiri. Ya semua tentang hidup saya dengan suami. Menikah, pindah ke Semarang, punya anak, ngurusnya, ya sampai kebaikan untuk kesembuhan Dk.		
Apakah saudara ibu membantu ibu untuk menyelesaikan masalah yang sedang ibu hadapi?	Kan saya sama saudara-saudara saya kan jauh, jadi kalo ada apa-apa ya ngurus sendiri. Mereka itu cuma tahu kabar, punya cucu dan keponakan Dk yang sakit, tempat tinggal saya. Ya karena saya dan suami tidak mau ngrepoti orang lain.		

Hubungan subyek dengan lingkungan sekitar

Lalu bagaimana hubungan ibu dengan lingkungan sekitar/tetangga ibu?	O baik ya mbak. Rukun-rukun aja.		
Kegiatan apa saja yang ibu ikuti di tempat tinggal ibu?	<u>Saya itu ikut arisan PKK</u>	1	Need of Affiliation
Manfaat apa yang ibu peroleh dari kegiatan tersebut?	Biar rukun sama tetangga, meringankan masalah, kalo ada apa-apa ya saya tahu. Tapi tu setelah arisan selesai saya langsung pulang mbak, saya kan orangnya juga cenderung		

Tadi ibu menyebutkan meringankan masalah, maksudnya gimana bu?	tertutup sama tetangga, ga suka ngrumpi ntar malah bikin masalah. <u>Dulu waktu saya ga punya uang saya minjem uang PKK</u> tapi ngomong dulu sama suami, sananya juga setuju ya udah saya minjam mbak.	18	Need of Succorance
Apakah ibu merasa malu dengan keadaan anak?	Ya ga lah mbak. Orang anak sendiri kok malu. Disyukuri aja mbak. Biar orang mau ngapain yang penting saya nya ga.		
Apakah tetangga ibu pernah mengolok-olok ibu tentang anak ibu? Kenapa ga enak bu?kan demi kesembuhan anak ibu?	Kalo ngolok-olok sih ga ya mbak, tapi pernah tu tetangga tanya anaknya kenapa, mereka malah sering nyaranin coba berobat ke Tritunggal gt mbak, tapi bapak yang ga mau. Lha kan udah ditangani sama Wisma jadi kalo mau ketempat lain ya ga enak to mbak. Lha kan Dk masih bisa seperti ini kan karena bantuan mereka, masak saya pergi dari mereka kan ya ga elok to mbak.		
Apakah tetangga ibu ada yang prihatin dengan kondisi ibu?	Ada mbak, ibu kos tu selalu nyaranin saya, kasi obat Dk saat Dk sakit. Ibu. N itu baik kok mbak.	18	Need of Succorance

Permasalahan yang dihadapi subyek terhadap anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Awal mula saat mengandung Dk gimana bu? Ibu ngidam apa pada saat itu? Lalu ada firasat apa gitu bu?	Biasa aja tu mbak. Saya ga ngalamin apa-apa, ngidamnya juga ga aneh-aneh. Ya biasa lah mbak, pengennya yang kecut-kecut. Ga ada tu mbak. Hamil ya hamil, melahirkan juga biasa aja mbak. Salah tu malah		
---	---	--	--

	<p>melahirkan normal lho mbak. Awalnya kan emang kepalanya Dk normal, tapi bertambah hari kok semakin cepat besar. Waktu itu saya dan bapak diam aja, ga tahu kalo punya sakit itu. Malah yang bilang tu tetangga saya, "kok anak mu kepalanya besar?". terus mereka nyaranin saya membawa Dk ke bidan deket kontrakan saya. <u>Kata bidan suruh bawa ke RS mbak biar tahu lebih lanjut. Terus tetangga saya tadi bilang disuruh bawa ke Wisma Kasih Elisabeth itu. Kata dr. Manula sudah terlambat mbak, soalnya Dk itu umurnya udah 4 bulan lebih. Akhirnya umur 4 bulanan gitu langsung di operasi tanpa pungutan biaya.</u></p>	9	Need of Deference
<p>Kalau waktu melahirkan Dk gimana bu?</p> <p>Apakah awalnya ibu tahu apa itu <i>hydrocephalus</i>? Ibu tahu dari mana?</p> <p>Apakah tempat tersebut khusus <i>hydrocephalus</i>?</p>	<p>Ya kan saya ke bidan, melahirkan normal, anak saya juga normal, ya akhirnya saya pulang. Tambah bulan kepala Dk kok tambah besar, ya itu tadi akhirnya ada tetangga yang bilang, terus saya bawa Dk kesana.</p> <p>Ga tahu sama sekali mbak, makanya Dk telat untuk di operasi.</p> <p><u>Tetangga ibu itu.</u> Terus waktu di Rs di terangin lebih rinci lagi mbak. Kalo Dk itu ada penimbunan cairan dikepalanya, jadi tu saluran dikepalanya ada yang ga berfungsi.</p> <p>Ga, sekarang banyak banget mbak. Penyakit apa aja bisa dibawa kesana.</p> <p>Ada <i>hydrocephalus</i>, bibir</p>	14	Need of Understanding

Penyakit apa saja bu?	sumbing, ga punya dubur, kanker, tumor, ga punya saluran kencing.		
Pada usia berapa Dk dioperasi? Berapa kali operasi bu? Sekarang kegiatannya apa saja yang dilakukan di Wisma Kasih?	Usia empat bulan lebih mbak. Satu kali mbak, dan itu langsung berhasil. Tapi ya sampai sekarang Dk masih pake selang di kepalanya. <u>Ya perkumpulan mbak.</u> Jadi kalo ngumpul-ngumpul tu bahas keberhasilan, apa saja yang sudah dilakukan, perkembangan anak, apa yang dikeluhkan, apa yang dibutuhkan.	1	Need of Affiliation
Ada perbedaan ga bu Dk dengan anak yang lain? Apa itu bu?	Ada mbak. Sampe umur 3 tahun ini Dk belum bisa jalan mbak, tapi kami harus tetap sabar, ngomong juga belum. Tapi kami ya tetap harus sabar, ikhlas, saling pengertian.		
Pada saat apa ibu mengalami kesulitan dalam mendidik Dk? Apa yang ibu lakukan dengan kesulitan yang ibu alami?	Ya saya kan tetap harus sabar menunggu perkembangan sedikit-sedikit yang terjadi sama Dk. Ga bisa langsung besar mbak. Sedikit bs ngomong, tertawa, teriak, tidur miring-miring. Soalnya kan Dk kepalanya cenderung masih besar jadi ya harus sabar. <u>Selalu melatih bicara, ngajakin ngomong, nyetelin tv / tape, mangku Dk biar bisa duduk sendiri, tengkurapin.</u>	11	Need of Nurturance

Penilaian subyek terhadap anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Apakah ibu merasa malu	Sama sekali tidak mbak.		
------------------------	-------------------------	--	--

dengan kondisi anak ibu?			
Apakah Dk memiliki kelebihan dibanding anak lain seusianya?	Sampai sekarang sih belum terlihat ya mbak.		
Bagaimana penilaian ibu terhadap Dk?	Ya apapun yang terjadi dengan anak saya, <u>saya harus tetap menjaganya, ikhlas, sabar, selalu mendampingi.</u> Kalo dibandingkan dengan anak lain yang sama menderita <i>hydrocephalus</i> , Dk itu termasuk anak yang beruntung masih bisa bertahan sampai sekarang.	11	Need of Nurturance

Kebutuhan-kebutuhan psikologis yang diprediksi muncul pada subyek

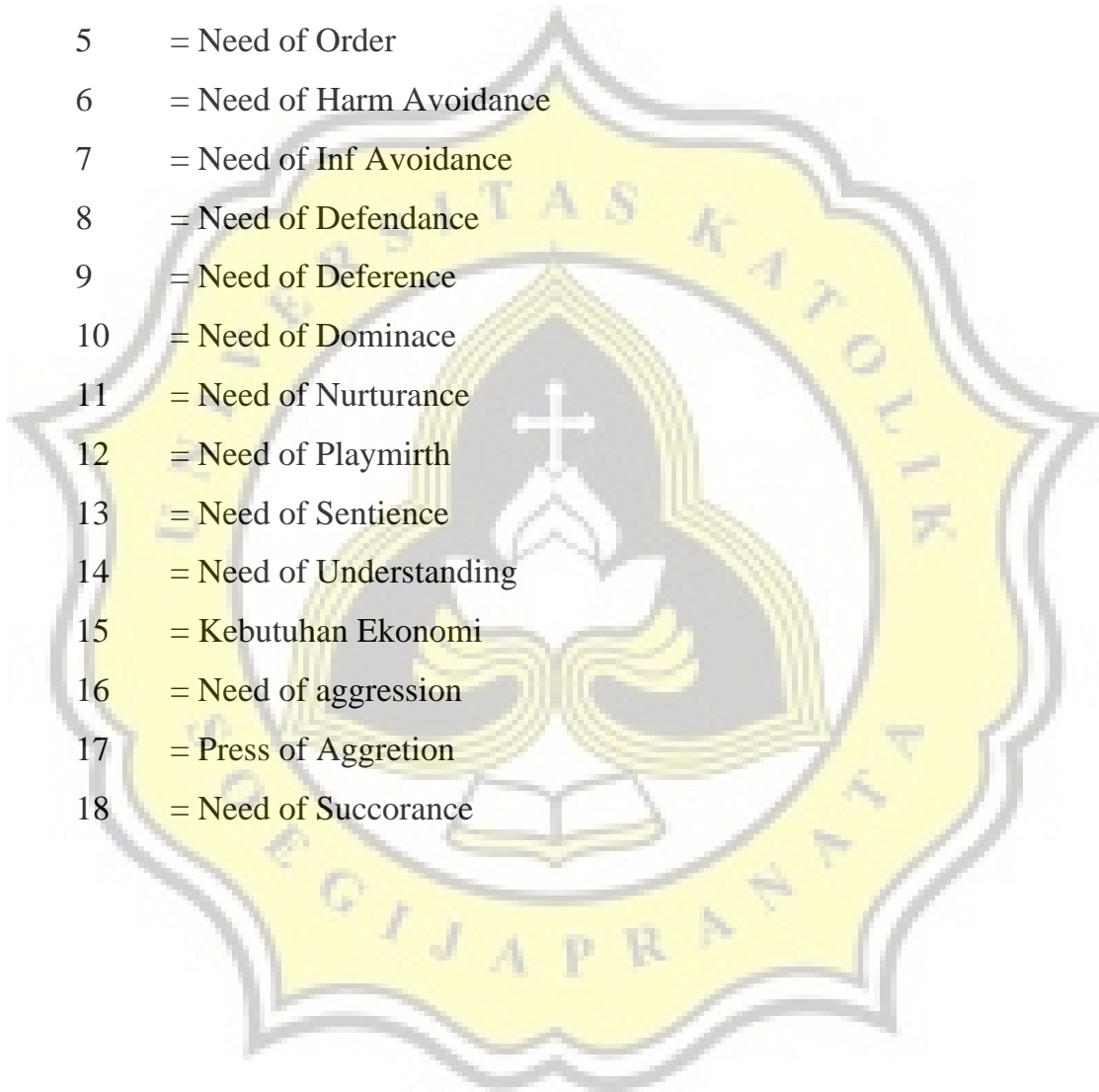
Bagaiman cara berkomunikasi ibu dengan anak ibu Dk?	<u>Dengan cara bermain di tempat tidur, bicara, bercanda.</u>	1	Need of Affiliation
Ibu merasa cemas atahu terhina ga memiliki anak <i>hydrocephalus</i> ?	Kalo cemas pasti ya mbak, namanya juga punya anak yang sakit, tapi kami selalu <u>berdoa terus sama ALLAH</u> agar selalu diberi kesehatan, tercukupi kebutuhannya. Kalo terhina ya sama sekali ndak mbak. Kondisi anak sendiri yang seperti itu kok terhina.	2 3	Need of Counteraction Kebutuhan Spiritual
Bagaimana cara ibu membela diri ibu dengan adanya hinaan yang pernah ibu alami.	Saya tu orangnya ga banyak ngomong mbak, jadi saya <u>diam aja, cuek, ga usah dipedulikan.</u> Sayakan orangnya juga ga pernah ngrumpi mbak, jadi saya ya biasa aja. Biar yang diatas aja yang embalas semuanya mbak, yang penting saya baik sama mereka. Lagiankan saya disini hanya ngekos jadi saya lebih baik diam untuk menghormatin mereka.	8	Need of Defendance

<p>Apa yang anda lakukan ketika anda dihina orang lain karena keadaan anak anda?</p>	<p>Saya diam aja, cuek, ga peduli. Mereka kan juga ga peduli sama kami jadi kami juga cuek aja. Sama saudara sendiri aja ga maw ngrepotin apalagi sama orang lain.</p>	7	Need of Inf Avoidance
<p>Berarti ibu diam saja dengan perlakuan tersebut dari tetangga?</p>	<p><u>Lebih baik diam saja mbak dari pada bertengkar dengan tetangga sendiri.</u></p>	4	Need of Abasement
<p>Bagaimana cara ibu untuk menghindari kecemasan yang berlebihan itu tadi?</p>	<p>Saya tu ga pernah keluar rumah kalo ga penting, jadi saya <u>cuek dan diam saja</u>. Kalo ada apa-apa dengan saya, saya ceritanya sama suami saya, enaknya gimana. Lalu suami saya itu yang mengambil keputusan gimana sebaiknya.</p>	6	Need of Harm Avoidance
<p>Bagaimana awalnya ibu bekerjasama dengan wisma kasih?</p>	<p>Dari tetangga saya yang awalnya memberi tahu kalo ada Wisma Kasih untuk penyakit <i>hydrocephalus</i>, lalu saya <u>kesana dengan bapak ngurus segala macamnya. Kata mbak Etha saya disuruh ikut Wisma kasih tanpa dipungut biaya sama sekali. Akhirnya saya memutuskan untuk ikut bergabung dalam Wisma Kasih itu.</u> Mereka sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri mbak, kalo ada apa-apa mereka pasti membantu.</p>	9	Need of Deference
<p>Didalam keluarga ibu siapa yang lebih mengatur keperluan untuk anak ibu dan keluarga?</p>	<p><u>Semua saya yang ngatur mbak,</u> soalnya kan saya selalu dirumah jadi saya yang lebih tau keadaan dan apa saja yang dibutuhkan, suami cari uang dan selalu tahu untuk apa saja uang itu.</p>	10	Need of Dominance
<p>Berarti ibu juga menjaga</p>	<p>Iya mbak. Masalah keperluan sehari-hari, uang, rumah</p>	5	Need of Order

kebersihan, keteraturan, keadaan dirumah?	tangga, kebersihan, anak, suami.		
Bagaiman cara ibu merawat anak ibu dalam kehidupan sehari-hari dan melindungi anak ibu dari olok-an orang lain?	Ya biasa aja ya mbak, kaya ibu-ibu lainnya yang <u>merawat anaknya</u> . Semua saya lakukan sendiri. Alhamdulillah belum ada yang meledek Dk mbak, jadi saya tidak melakukan apa-apa. Dk juga tidak pernah keluar kecuali ke Wisma Kasih.	11	Need of Nurturance
Apakah ibu pernah mengajak anak ibu untuk berekreasi atau liburan?	<u>Pernah ngajakin Dk jalan-jalan keluar rumah melihat pemandangan, ke Marina</u> . Tapi kalo Dk saya ajakin ke tempat rame kaya swalayan / mall, sampai di rumah Dk pasti rewel, badannya panas.	12	Need of Playmirth
Pada saat apa ibu merasa haru melihat anak ibu?	<u>Ya waktu Dk dioperasi mbak</u> . Ga tega lah mbak, anak sekecil dia kok harus udah dioperasi.	13	Need of Sentience
Apakah ibu awalnya mengerti tentang penyakit <i>hydrocephalus</i> ? Bagaimana anda mencari tahu tentang hal tersebut?	Tidak mbak. <u>Tetangga yang bilang, terus ke Wisma dikasih tahu sm dr. Manula apa itu <i>hydrocephalus</i></u> .	14	Need of Understanding

Keterangan koding :

- 1 = Need of Affiliation
- 2 = Need of Counteraction
- 3 = Kebutuhan Spiritual
- 4 = Need of Abasement
- 5 = Need of Order
- 6 = Need of Harm Avoidance
- 7 = Need of Inf Avoidance
- 8 = Need of Defendance
- 9 = Need of Deference
- 10 = Need of Dominace
- 11 = Need of Nurturance
- 12 = Need of Playmirth
- 13 = Need of Sentience
- 14 = Need of Understanding
- 15 = Kebutuhan Ekonomi
- 16 = Need of aggression
- 17 = Press of Aggretrion
- 18 = Need of Succorance



SUBYEK II

Kartu 1

Gini mba, suami saya kan mau berangkat kerja tapi sebelumnya dia menyuruh anak saya memainkan alat itu (biola) tapi anak saya ndak bisa memainkannya, dia mikir terus gimana caranya. Setelah itu anak saya bisa bermain biola walaupun ndak lancar tapi anak saya nyoba terus.

- Hero : Suami
- Need : * Dominance : "...sebelumnya dia menyuruh anak saya..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Walaupun ndak lancar tapi anak saya nyoba terus
- Tema : Menyuruh anak belajar biola
- Waktu reaksi : 0'45"
- Waktu total : 2'25"
- Observasi : Subyek terlihat kesulitan dan masih malu-malu untuk menjawab

Kartu 2

Ibu saya dan bapak saya bekerja di ladang. Saya mau berangkat sekolah. Ibu membantu bapak bekerja, lalu saya pamit untuk berangkat sekolah yang jauh dari rumah. Setelah pulang sekolah saya langsung membantu pekerjaan ibu.

- Hero : Saya
- Need : * Nurturance : "...membantu pekerjaan ibu..."
* Understanding : "...berangkat sekolah..."

- Press : -
- Konflik : -
- Akhir Cerita : Setelah pulang sekolah saya langsung membantu pekerjaan ibu
- Tema : Kehidupan sehari-hari
- Waktu reaksi : 0'55"
- Waktu total : 2'25"
- Observasi : Subyek masih merasa kesulitan bercerita

Kartu 3 GF

Sebelumnya wanita ini pergi keluar rumah. Setelah beberapa lama, wanita ini pulang dengan jalan sempoyongan dengan tangan memegang kepalanya dan ternyata dia sakit karena terlalu capek mengurusinya dan ternyata wanita ini sakit kepala dan terbaring lemas dikamarnya.

- Hero : Wanita
- Need : * Succorance : "...terlalu capek mengurusinya..."
- Press : * Affliction Physical : "...sakit kepala dan terbaring lemas..."
- Konflik : Need Succorance >< Press Affliction Physical
- Akhir Cerita : Wanita ini sakit kepala dan terbaring lemas dikamarnya.
- Tema : Wanita yang sakit kepala dan terbaring lemas karena capek mengurusinya
- Waktu reaksi : 0'29"
- Waktu total : 2'11"
- Observasi : Subyek sudah terlihat lebih santai dalam bercerita

Kartu 4

Sepasang suami istri yang sedang memiliki masalah karena suami yang tiga hari tidak pulang untuk mencari kerja. Sesampainya dirumah ternyata suaminya tidak ketrima kerja. Akhirnya suami memutuskan untuk berjualan nasi goreng dan istri hanya bisa bersabar dan menuruti kata suami.

- Hero : Suami
- Need : * Achievement : “...suami memutuskan untuk berjualan nasi goreng...”
- Press : * Luck Bad : “...Sesampainya dirumah ternyata suaminya tidak ketrima kerja...”
- Konflik : -
- Akhir cerita : Istri bersabar dan menuruti kata suami
- Tema : Seorang yang bekerja mencari nafkah untuk keluarganya
- Waktu reaksi : 0’14”
- Waktu total : 2’26”
- Observasi : Subyek bercerita sambil mengelus-elus rambutnya

Kartu 5

Ada seorang ibu yang masuk ke kamar anaknya untuk memberi tahu bahwa sudah waktunya untuk makan siang. Tetapi anaknya tidak ada di kamar dan akhirnya si ibu mencari ke tetangganya dan akhirnya bertemu dengan anaknya. Lalu si ibu membujuk anaknya untuk makan siang.

- Hero : Ibu
- Need : * Nurturance :
 - “...memberi tahu bahwa sudah waktunya untuk makan siang...”
 - “...ibu membujuk anaknya...”

* Cognizance : “...seorang ibu yang masuk ke kamar anaknya...”

- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Ibu membujuk anaknya untuk makan siang
- Tema : Waktunya untuk makan siang
- Waktu reaksi : 0’16”
- Waktu total : 1’23”
- Observasi : Subyek terlihat lebih santai saat bercerita

Kartu 6 GF

Setelah saya selesai mengerjakan pekerjaan rumah, saya duduk di depan rumah. Setelah itu ayah saya datang menghampiri saya sambil merokok, lalu ayah saya memanggil saya dengan memegang bahu saya dan saya menoleh ke arah ayah saya. Ayah saya meminta saya untuk membuat secangkir teh untuknya.

- Hero : Saya
- Need : * Passivity : “...duduk di depan rumah...”
- Press : * Dominance Coercion : “...Ayah saya meminta saya untuk membuat secangkir teh untuknya...”
- Konflik : -
- Akhir cerita : Ayah saya meminta saya untuk membuat secangkir teh untuknya
- Tema : Mengerjakan pekerjaan rumah
- Waktu reaksi : 0’22”
- Waktu total : 2’00”
- Observasi : Subyek bercerita sambil mengucir rambutnya

Kartu 7 GF

Anak ini awalnya sedang bermain dengan temannya. Lalu si anak ini pulang karena ingin dibelikan boneka yang sama dengan temannya. Ibunya akan membelikan boneka itu tetapi anak itu harus bersabar menunggu ayahnya hingga pulang. Ibu nya salalu menasehati agar anaknya tidak menangis dan bersabar menunggu ayahnya pulang dari kerja.

- Hero : Anak
- Need : * Playmirth : "...sedang bermain dengan temannya..."
- Press : * Playmirth : "...ingin dibelikan boneka yang sama dengan temannya..."
* Dominance Indecement : "...menasehati agar anaknya tidak menangis dan bersabar..."
- Konflik : -
- Akhir cerita : Ibu menasihati anaknya agar tidak nangis dan bersabar menunggu ayahnya
- Tema : Ibu menasehati anaknya
- Waktu reaksi : 0'17"
- Waktu total : 2'01"
- Observasi : Subyek bercerita sambil melihat anaknya yang tidur

Kartu 8 GF

Kakak bekerja lalu punya pacar, ternyata pacarnya punya pacar lagi, lalu kakak cemburu dan terus memikirkan pacarnya kenapa selingkuh. Kakak selalu murung dan sedih karena pacarnya selingkuh, lalu kakak saya memutuskan untuk pergi meninggalkan pacarnya dan akhirnya kakak memiliki pacar yang lebih baik dari mantannya.

- Hero : Kakak
- Need : * Affiliation Associative : “...punya pacar...”
 - * Understanding : “ ...memikirkan pacarnya...”
 - * Abasement dejection : “...murung dan sedih...”
 - * Harm Avoidance :”... memutuskan untuk pergi meninggalkan pacarnya...”
 - * Affiliation Emotional : “...kakak memiliki pacar yang lebih baik...”
- Press : * Rejection : “...pacarnya punya pacar lagi...”
- Konflik : Need Harm Avoidance >< Press Rejection
- Akhir cerita : Kakak memiliki pacar yang lebih baik dari mantannya
- Tema : Pacar yang berselingkuh
- Waktu reaksi : 0’14”
- Waktu total : 1’28”
- Observasi : Subyek bercerita sambil merapikan rambutnya

Kartu 9 GF

Ada 2 orang perempuan, perempuan yang satu sedang berlari tergesa-gesa dan yang satunya lagi sedang mengintip dari balik jendela kamarnya karena ingin tahu mengapa wanita itu tergesa-gesa sekali. Setelah perempuan yang tergesa-gesa itu pergi, akhirnya perempuan tersebut masuk kedalam rumahnya kembali.

- Hero : Perempuan yang mengintip
- Need : * Cognizance :
 - “...mengintip dari balik jendela...”
 - “...ingin tahu mengapa wanita itu tergesa-gesa sekali...”

- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Akhirnya perempuan tersebut masuk kedalam rumahnya kembali
- Tema : Seorang perempuan sedang mengintip perempuan lain
- Waktu reaksi : 0'39"
- Waktu total : 2'20"
- Observasi : Subyek bercerita dengan mengelus-elus anaknya

Kartu 10

Suami saya pergi lama sekali hampir tiga bulan tidak pulang, lalu tiba-tiba suami saya datang dan saya sangat gembira sekali. Saya menyambutnya dengan gembira dan saling berpelukan. Setelah itu saya membuat secangkir teh untuknya, lalu suami menceritakan tentang kepergiannya. Setelah rasa capeknya hilang, suami melihat kondisi anaknya.

- Hero : Saya
- Need : * Sex : "...saling berpelukan..."
* Nurturance : "...saya membuat secangkir teh..."
- Press : * Eksposition : "...suami menceritakan tentang kepergiannya..."
- Konflik : -
- Akhir cerita : Setelah rasa capeknya hilang, suami melihat kondisi anaknya
- Tema : Melepas kerinduan setelah pergi
- Waktu reaksi : 0'25"
- Waktu total : 2'16"
- Observasi : Subyek terlihat lebih santai

Kartu 11

Disebuah desa ada pemandangan air terjun yang sangat sejuk, disana ada seekor binatang yang berdiri di antara bebatuan dan tebing yang sangat tinggi.

- Hero : Binatang
- Need : *Passivity : “...berdiri di antara bebatuan dan tebing...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : -
- Tema : Pemandangan di desa
- Waktu reaksi : 0’52”
- Waktu total : 2’32”
- Observasi : Subyek bercerita sambil membetulkan posisi duduknya

Kartu 12 F

Ada seorang wanita yang sedang memikirkan nasibnya setelah lulus sekolah. Ibunya selalu menasihati anaknya untuk langsung bekerja dan menikah. Si anakpun menyetujui keinginan si ibu yang menginginkan dia untuk menikah dan bekerja.

- Hero : Wanita
- Need : * Understanding : “...memikirkan nasibnya setelah lulus sekolah...”
- Press : * Dominance indecenden : “...Ibunya selalu menasihati anaknya untuk langsung bekerja dan menikah...”
- Konflik : -

- Akhir cerita : Anak menyetujui keinginan ibunya
- Tema : Berpikir tentang masa depan
- Waktu reaksi : 0'36"
- Waktu total : 3'37"
- Observasi : Subyek membalik alat tes, kesulitan untuk awal bercerita tetapi akhirnya bisa.

Kartu 13 MF

Mereka ini pacaran. Awalnya laki-laki mengajak pacarnya untuk berhubungan suami istri. Tiba-tiba laki-laki ini tidak jadi melakukannya karena dia tersadar kalau mereka ini masih pacaran.

- Hero : Laki-laki
- Need : * Dominance : "...mengajak pacarnya..."
* Affiliation Emotional : "...Mereka ini pacaran..."
* Abasement : "...dia tersadar..."
* Sex : "...berhubungan suami istri..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Laki-laki ini tidak jadi melakukannya karena dia tersadar kalau mereka ini masih pacaran.
- Tema : Laki-laki yang mengajak pacarnya berhubungan suami istri
- Waktu reaksi : 0'46"
- Waktu total : 3'33"
- Observasi : Subyek awalnya bingung

Kartu 14

Pada malam hari seorang laki-laki membuka jendela kamarnya, dan laki-laki ini duduk di jendela tersebut untuk menghilangkan kesedihannya karena telah kehilangan kekasihnya yang meninggal karena sakit dengan melihat pemandangan di sekitarnya.

- Hero : Seorang laki-laki
- Need : * Passivity : “...duduk di jendela tersebut untuk menghilangkan kesedihannya...”
- Press : * Loss : “...kehilangan kekasihnya yang meninggal...”
- Konflik :
- Akhir cerita : Kehilangan kekasihnya dengan melihat pemandangan.
- Tema : Kehilangan pacarnya
- Waktu reaksi : 0’31”
- Waktu total : 2’48”
- Observasi : Subyek bercerita sambil membetulkan tempat duduknya

Kartu 15

Ini ceritanya, ada seorang laki-laki yang satu minggu lalu ditinggal mati oleh ayahnya. Setiap hari laki-laki ini selalu berziarah kemakam ayahnya untuk mendoakan ayahnya agar masuk surga dan diampuni dosa-dosanya. Sebelum ke makam laki-laki ini membeli bunga dan setelah berdoa ia menaburkan bunga ke makam ayahnya tersebut.

- Hero : Seorang laki-laki
- Need : * Cognizance : “...berziarah kemakam ayahnya...”
- Press : * Loss : “...ditinggal mati oleh ayahnya...”

- Konflik : -
- Akhir cerita : Setelah berdoa ia menaburkan bunga ke makam ayahnya tersebut
- Tema : Anak berziarah kemakam ayahnya
- Waktu reaksi : 0'38"
- Waktu total : 1'36"
- Observasi : Subyek bercerita dengan tenang

Kartu 16 (kartu kosong)

Kosong mba?. Apa ya?. Oooo gini mbak. Dulukan kami sama-sama kerja, saling kenal, lalu pacaran. Udah saling cocok akhirnya kami menikah. Awalnya kami di Purwodadi itu suami mengajak saya untuk tinggal di Semarang dan kami berjualan nasi goreng, lalu kami memiliki anak Dk. Awalnya kami tidak tahu kalo Dk *hydrocephalus* tetapi ada tetangga yang bilang kalo anak kami *hydrocephalus*, akhirnya kami disuruh membawa Dk ke Wisma Kasih di rumah sakit Elisabeth, akhirnya saya tahu apa itu *hydrocephalus*. Ya saya sedih, kaget kok bisa anak sekecil itu sakit mbak. Saya dan bapak setuju DK di bawa ke Wisma untuk menyembuhkan DK, lalu umur empat bulan Dk di operasi dan alhamdulillah selamat, tetapi Dk harus tetap memakai selang dikepalanya untuk melancarkan pengeluaran cairan dikepalanya. Untungnya gratis mba, jadi kami tidak khawatir tentang biaya, namanya juga orang miskin mba. Udah mbak.

- Hero : Saya (subyek)
- Need : * Abasement Dejection : "...Saya sedih, kaget..."
 - * Deference Compliance : "...Saya dan bapak setuju DK di bawa ke Wisma untuk menyembuhkan DK..."
 - * Understanding : "...akhirnya saya tahu..."

* Affiliation Emotional :

- "...saling kenal, lalu pacaran..."
- "...saling cocok akhirnya kami menikah..."

- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Untungnya gratis mba, jadi kami tidak khawatir tentang biaya, namanya juga orang miskin mba
- Tema : Awal kehidupan memiliki anak Dk
- Waktu reaksi : 0'30"
- Waktu total : 8'54"
- Observasi : Subyek bercerita dengan mata berkaca-kaca

Kartu 17 GF

Ada wanita yang sedang menunggu temannya di atas jembatan dekat dari rumahnya. Mereka sudah berjanjian untuk bertemu di tempat tersebut, selang beberapa menit teman wanita itu akhirnya datang juga, dan mereka langsung meninggalkan tempat tersebut untuk pergi jalan-jalan.

- Hero : Wanita
- Need : * Affiliation : "... Mereka sudah berjanjian untuk bertemu di tempat tersebut ..."
- * Playmirth : "...pergi jalan-jalan..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Mereka langsung meninggalkan tempat tersebut untuk pergi jalan-jalan
- Tema : Wanita yang menunggu temannya
- Waktu reaksi : 0'33"

- Waktu total : 2'23"
- Observasi : Subyek bercerita dengan dahi berkerut

Kartu 18 GF

Awalnya perempuan itu setelah pulang sekolah tidak langsung pulang tapi maen kerumah temannya sampai sore. Setelah sampai rumah ibunya marah besar karena dia pergi maen tidak tahu waktu dan tidak memberi kabar pada ibunya. Ibu nya sangat kesal sekali karena hal ini ia lakukan terus-menerus, lalu ibunya mencubitnya, marah-marrah, dan menasehatinya agar tidak mengulangi lagi.

- Hero : Anak
- Need : * Affiliation : "...maen kerumah temannya sampai sore..."
- Press : * Aggression Emotional : "...mencubitnya dan marah-marrah..."
* Exposition : "...menasehatinya agar tidak mengulangi lagi..."
- Konflik : Need Affiliation >< Press Aggression Emotional, Press Exposition
- Akhir cerita : Ibunya mencubitnya, marah-marrah, dan menasehatinya agar tidak mengulangi lagi.
- Tema : Ibu yang marah pada anaknya
- Waktu reaksi : 0'48"
- Waktu total : 2'40"
- Observasi : Subyek bercerita sambil membetulkan posisi duduknya

Kartu 19

Karena bulan ini adalah musim salju jadi rumah-rumah tertutup oleh salju yang tebal. Para penduduk hanya bisa berdiam diri dirumah, karena diluar cuaca sangat buruk, padahal penduduk ingin bekerja.

- Hero : Penduduk
- Need : * Acquisition : "...penduduk ingin bekerja..."
- Press : * Uncongenial environment : "...bulan ini adalah musim salju..."
- Konflik : Need Acquisition >< Pres Uncongenial environment
- Akhir cerita : Karena diluar cuaca sangat buruk, padahal penduduk ingin bekerja
- Tema : Musim salju
- Waktu reaksi : 1'03"
- Waktu total : 2'22"
- Observasi : Subyek bercerita sambil membetulkan rambutnya

Kartu 20

Sudah malam hari bapak belum kunjung datang dari bekerja. Akhirnya saya memutuskan untuk menjemput ayah di hutan. Tidak terlalu lama akhirnya saya menemukan ayah di depan hutan, dan akhirnya kami pulang bersama-sama.

- Hero : Saya
- Need : * Cognizance : "...saya menemukan ayah di depan hutan.."
- Press : -

- Konflik : -
- Akhir cerita : Kami pulang bersama-sama
- Tema : Anak yang mengkhawatirkan ayahnya
- Waktu reaksi : 0'25"
- Waktu total : 2'01"
- Observasi : Subyek bernafas panjang sambil tersenyum

Subyek II Rekapitulasi Need

No	Need	Kartu	Jumlah
1	Need of Affiliation	8GF,13MF,16,17GF,18GF	5
2	Need of Cognizance	5, 9GF, 15, 20	4
3	Need of Understanding	2, 8GF, 12F, 16	4
4	Need of Nurturance	2, 5, 10	3
5	Need of Abasement	8GF, 13MF, 16	3
6	Need of Passivity	6GF, 11, 14	3
7	Need of Playmirth	7GF,17GF	2
8	Need of Sex	10, 13MF	2
9	Need of Dominance	1, 13MF	2
10	Need of Achievement	4	1
11	Need of Acquisition	19	1
12	Need of Deference	16	1
13	Need of Succorance	3GF	1
14	Need of Harm Avoidance	8GF	1

Tabel 13. Rekapitulasi need subyek 2

Rekapitulasi Press

No	Press	Kartu	Jumlah
1	Press of Dominance	6GF, 7GF, 12F	3
2	Press of Loss	14, 15	2
3	Press of Exposition	10, 18GF	2
4	Press of Uncongenial Environment	19	1
5	Press of Aggression Emotional	18GF	1
6	Press of Rejection	8GF	1
7	Press of Luck Bad	4	1
8	Press of Affliction Physical	3GF	1

Tabel 14. Rekapitulasi press subyek 2

Rekapitulasi Konflik

No	Konflik	Kartu
1	Need of Succorance >< Press of Affliction Physical	3GF
2	Need of Harm Avoidance >< Press of Rejection	8GF
3	Need of Affiliation >< Press of Aggression Emotional, Press Exposition	18GF
4	Need of Acquisition >< Press of Uncongenial Environment	19

Tabel 15. Rekapitulasi konflik subyek 2

Rekapitulasi Tema

Kartu	Tema
1	Menyuruh anak belajar biola
2	Kehidupan sehari-hari
3	Wanita yang sakit kepala dan terbaring lemas karena capek mengurus keluarganya
4	Seorang yang bekerja mencari nafkah untuk keluarganya
5	Waktunya untuk makan siang
6	Mengerjakan pekerjaan rumah
7	Ibu menasehati anaknya
8	Pacar yang berselingkuh
9	Seorang perempuan sedang mengintip perempuan lain
10	Melepas kerinduan setelah pergi
11	Pemandangan di desa
12	Berpikir tentang masa depan
13	Laki-laki yang mengajak pacarnya berhubungan suami istri
14	Kehilangan pacarnya
15	Anak berziarah kemakam ayahnya
16	Awal kehidupan memiliki anak Dk
17	Wanita yang menunggu temannya
18	Ibu yang marah pada anaknya
19	Musim salju
20	Anak yang mengkhawatirkan ayahnya

Tabel 16. Rekapitulasi tema subyek 2

Kesimpulan Tema :

Berdasarkan seluruh cerita yang diuraikan dapat diketahui bahwa kebanyakan cerita yang diuraikan subyek bertema tentang kebahagiaan karena sudah berhasil mengurangi kesedihannya.

Rekapitulasi Akhir Cerita

Kartu	Akhir Cerita	Interpretasi
1	Walaupun ndak lancar tapi anak saya nyoba terus	happy ending
2	Setelah pulang sekolah saya langsung membantu pekerjaan ibu	happy ending
3	Wanita ini sakit kepala dan terbaring lemas dikamarnya	sad ending
4	Istri bersabar dan menuruti kata suami	sad ending
5	Ibu membujuk anaknya untuk makan siang	-
6	Ayah saya meminta saya untuk membuatkan secangkir teh untuknya	-
7	Ibu menasihati anaknya agar tidak nangis dan bersabar menunggu ayahnya	-
8	Kakak memiliki pacar yang lebih baik dari mantannya	happy ending
9	Akhirnya perempuan tersebut masuk kedalam rumahnya kembali	-
10	Setelah rasa capeknya hilang, suami melihat kondisi anaknya	-
11	-	-
12	Anak menyetujui keinginan ibunya	happy ending
13	Laki-laki ini tidak jadi melakukannya karena dia tersadar kalau mereka ini masih pacaran	-
14	Kehilangan kekasihnya dengan melihat pemandangan	-
15	Setelah berdoa ia menaburkan bunga ke makam ayahnya tersebut	-
16	Untungnya gratis mba, jadi kami tidak khawatir tentang biaya, namanya juga orang miskin mba	happy ending
17	Mereka langsung meninggalkan tempat tersebut untuk pergi jalan-jalan	-
18	Ibunya mencubitnya, marah-marah, dan menasehatinya agar tidak mengulangi lagi	sad ending
19	Karena diluar cuaca sangat buruk, padahal penduduk ingin bekerja	sad ending
20	Kami pulang bersama-sama	happy ending

Tabel 17. Rekapitulasi akhir cerita subyek 2

Kesimpulan :

Berdasarkan akhir cerita keseluruhan dapat diketahui bahwa akhir cerita subyek mengarah kebahagiaan karena sudah berhasil mengurangi kesedihannya dalam diri subyek.

DINAMIKA PSIKOLOGIS SUBYEK II

<p>Ketika subyek melahirkan anak pertama subyek, subyek langsung mendapatkan cobaan hidup pada anaknya yang menderita <i>hydrocephalus</i>. Subyek tidak tahu apa itu <i>hydrocephalus</i>, lalu ada <u>tetangga subyek yang menyarankan subyek untuk membawa anaknya ke wisma Kasih untuk penanganan lebih lanjut, dan akhirnya subyek setuju dengan apa yang disarankan tetangganya dan bekerjasama dengan Wisma Kasih untuk kesembuhan anaknya tanpa dipungut biaya apapun.</u> Subyek <u>langsung bertanya pada dokter yang menangani para penderita <i>hydrocephalus</i> tentang <i>hydrocephalus</i> dan apa yang harus dilakukan subyek agar anaknya bisa sembuh.</u> Jalan yang ditembuh adalah operasi dan penggunaan selang untuk membantu pengeluaran cairan dikepala melalui air seni. <u>Subyek merasa terharu ketika anak subyek harus dioperasi, subyek tidak menyangka kalau anaknya dapat selamat dalam operasi.</u> Subyek selalu berdo'a pada ALLAH agar diberi kekuatan dan kesehatan pada keluarganya. Subyek merasa cemas, bingung, dan takut ketika anaknya harus dioperasi, karena tidak semua orang yang dioperasi karena sakit <i>hydrocephalus</i> dapat sembuh bahkan selamat.</p> <p><u>Didalam rumah tangga subyek, subyeklah yang mengatur semua keperluan keluarganya.</u> Hanya saja subyek selalu memberi tahukan semua keperluan keuarga dan untuk apa saja uangnya subyek selalu memberi tahukan pada suaminya, karena subyek tidak ingin terjadi salah paham. <u>Kebersihan rumah, kenyamanan, dan kerapian adalah pekerjaan yang selalu subyek lakukan agar rumah selalu nyaman dan enak ditempati.</u> Subyek juga yang <u>selalu menjaga dan merawat anaknya sendiri, karena subyek merasa mampu dan ingin mengetahui perkembangan anaknya sendiri.</u> Walaupun subyek merasa capek dan lelah subyek juga tetap membantu suaminya untuk keperluan jualan nasi goreng suaminya. Sejak lahir hingga sekarang subyek yang <u>selalu merawat dan mengasuh anaknya, walaupun subyek harus memiliki kesabara yang tinggi dan telaten.</u> <u>Subyek sudah berhasil dalam mengasuh dan merawat anaknya, hal ini</u></p>	<p>Need of Deference</p> <p>Need of Understanding</p> <p>Need of Sentience</p> <p>Kebutuhan Spiritual</p> <p>Need of Dominance</p> <p>Need of Order</p> <p>Need of Nurturance</p> <p>Need of Nurturance</p>
---	---

<p>terlihat anaknya yang sudah dapat memahami apabila diajak bicara dan bermain. Untuk mengatasi kebosanan atau kejenuhan pada anak dan suami, subyek selalu mengajak anak dan suaminya untuk pergi jalan-jalan melihat pemandangan. Walaupun keluarga subyek harmonis tidak menutup kemungkinan subyek bertengkar karena subyek pada waktu itu sangat capek karena seharian penuh mengurus rumahnya, anak subyek menangis ingin digendong dan suami subyek tidak mau menggendongnya karena juga capek, akhirnya subyek marah dan cekcok dengan suami dan mencubit anaknya. Kejadian tersebut mereda ketika subyek mengalah untuk menggendong anaknya. Tetapi suami subyek menasihati subyek untuk tidak bermain tangan dalam mengurus atau menasihati anak, lalu subyek mau menuruti kata suaminya dan meminta maaf.</p> <p>Didalam lingkungan tempat tinggal subyek, subyek sangat menjaga hubungan baik dengan tetangganya, hal ini tercermin pada subyek yang selalu mengikuti kegiatan RT atau PKK, meskipun terkadang ada salah paham dengan tetangganya, subyek lebih baik diam dan cuek dari pada memiliki masalah dengan tetangganya. Subyek ada orang yang tidak suka keluar rumah apabila tidak ada kepentingan. Subyek pasti akan diam saja, cuek, bahkan masuk rumah, dan menutup rumahnya apabila ada tetangga subyek yang menggunjingnya. Lebih baik subyek diam saja, tidak peduli dengan omongan orang lain. Subyek akan mengatakan atau berbicara pada subyek apa yang sudah terjadi, suami subyek menyarankan untuk tidak mempedulikan orang lain.</p>	<p>Need of Counteraction</p> <p>Need of Playmirth</p> <p>Need of Aggression</p> <p>Need of Aggression < Press of Aggression</p> <p>Need of Affiliation</p> <p>Need of Abasement</p> <p>Need of Inf Avoidance</p>
---	---



**HASIL WAWANCARA
DAN TES TAT
SUBYEK III**

DATA REDUKSI HASIL WAWANCARA SUBYEK III

Perjalanan hidup (masa kecil, remaja, dewasa sebelum menikah)

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Need
Sewaktu kecil ibu tinggal bersama siapa?	Waktu kecil saya tinggal sama ibu tiri saya mba, wong bapak dan ibu saya udah meninggal.		
Ibu umur berapa?	Masih kecil banget mbak. Ibu saya dulu yang meninggal waktu nglahirin saya terus bapak saya nikah lagi sama ibu tiri saya ini.		
Pola asuh seperti apa yang diterapkan ibu anda?	Biasa aja tu mbak. <u>Ya paling nyuruhnya yang penting sholat, ngaji, bantuin ibu dipasar dan dirumah.</u>	17	Need of Abasement
Aturan-aturan apa yang diterapkan di keluarga anda? Apakah aturan-aturan tersebut anda terapkan didalam keluarga anda?	Ga ada mbak, <u>paling ya tu tadi sholat, bantuin ibu.</u> Iya mba. Kalo <u>saya tu yang penting anak-anak belajar biar pinter, sholat, ngaji, bantuin orangtua.</u>	17 8	Need of Abasement Need of Dominance
Masa remaja ibu tinggal dimana?	Dari kecil saya disini. Sama ibu tiri trs menikah ya disini mba. Ga pernah pindah-pindah.		
Semasa remaja, apakah anda aktif dalam kegiatan akademis maupun kegiatan di sekitar anda?	Saya kan dulu ga sekolah, orang cuma sampe kelas tiga SD aja. <u>Kalo dikampung saya ikut arisan remaja</u> tapi kalo saya pas ga bantuin ibu mba. Kan saya cuma tinggal berdua jadi ya cuma saya yang bisa bantu ibu.	1	Need of Affiliation
Bagaimana hubungan Ibu dengan teman-teman?	Ya baik mba. Tapi kan saya ga pernah main mba. Pokoknya tu kalo saya pas bisa main ya main tapi kalo ga bisa ya dirumah bantuin ibu. <u>Ketemuanya kan pas kumpulan remaja itu mba.</u>	1	Need of Affiliation

Bagaimana awal pertemuan ibu dengan suami?	Dulu kan say ikut ibu ke pasar nah terus tu bapak kan jualan deket sama jualannya ibu saya, terus <u>bapak ngajak kenalan ya terus ya itu kenal cuma bentar terus menikah</u> sekarang punya anak tiga cucu dua.	1	Need of Affiliation
Selama berpacaran, masalah apa saja yang sering muncul?	Ga pernah, wong pacaran cuma bentar terus nikah mbak.		

Kehidupan Rumah Tangga

Ibu dengan bapak menikah sudah berapa lama bu?	Ya udah lama ya mbak. Sejak saya umur 15 tahunan, sekarang 50an.		
Setelah ibu menikah permasalahan apa saja yang sering muncul? Misalnya bu?	Dulu tu ya ga pernah berantem, paling berantem kecil-kecil.		
Lalu bagaimana ibu menyelesaikan masalah tersebut?	Ya sama-sama capek terus anak rewel. Ya terpaksa kita sama-sama ngalah. <u>Tapi kalo saya bener-bener udah capek ya bapak yang saya suruh ngasuh anak.</u>	8	Need of Dominance
Kalau masalah sekarang yang muncul apa bu?	Dulu awal melahirkan Srf. Itu cobannya <i>masyaallah</i> mbak. Saya tu bener-bener diuji mbak. Uang pas-pasan, anak sakit. Kalo inget-inget itu mba, saya tu pengen nangis, kasian Srf mbak.		
Bagaimana cara ibu mengatasi masalah tersebut?	Untungnya kan dalam penyembuhan Srf tu ga ada pungutan biaya apapun mbak, semua dimudahkan. <u>Kalo saya butuh apa-apa untuk keperluan Srf saya tinggal telpon mba</u>	16	Need of Succorance

Masalah tersebut muncul pada usia pernikahan berapa tahun?	Etha, tapi itu kalo pas sama <u>sekali ga punya uang</u> , tapi kalo punya uang saya ya ga ngrepotin orang lain. Ya pas Srf lahir		
Terus saat masalah itu muncul bagaimana bapak & ibu menyikapinya?	Ya itu mbak, kalo ga punya uang langsung menghubungi mba Etha. Soalnya tu ya mbak, kalo kita ga telpon mba Etha, mba Etha yang marah-marah mbak. Katanya tu "apa udah ga butuh bantuan lagi, gitu mbak". <u>Saya ya diem aja mbak kalo dimarahin mbak Etha, ya bilangnya ya cuma "ga enak mbak ngrepoti terus".gitu.</u>	17	Need of Abasement
Apa saja penyebab dari masalah yang muncul? dan bagaimana jalan keluar yang diambil?	Ya itu ga punya uang. <u>Ya minjem anak atahu kalo pas kepepet banget ya telpon mba Etha.</u>	12	Need of Understanding
Apakah permasalahan tersebut masih berlangsung hingga sekarang?	Udah ga mbak. Kan tanggungan saya sekarang satu ya Srf itu, kalo anak-anak yang cewek kan udah menikah. Ya <i>alhamdulillah</i> mereka tercukupi mbak.		
Pernahkan kekerasan fisik anda atahu suami lakukan pada anak?	Saya <u>pernah njewer Srf</u> mbak. Tapi bapak langsung marah-marah sama saya.	14	Need of aggression
Pernahkan anda dan suami bertengkar di depan anak?	Ga pernah mbak. Berantem aja jarang. Bapak itu kan orangnya santai jadi kalo ada masalah tu diselesaikan dengan santai mbak.		

Apakah ada masalah mengenai pendapatan penghasilan suami?	Sebenarnya tu ya kurang mbak, tapi kan harus dicukup-cukupin. Kami kan dulu bukan orang yang berada jadi kalo masalah uang ya udah wajar mbak, udah kebal.		
Siapa yang mengatur semua keperluan dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga?	<u>Saya mbak. Saya kan yang dirumah ya saya yang tahu apa saja yang dibutuhkan jadi saya yang ngatur.</u> Tapi bapak juga tahu uangnya buat apa aja, kan saya selalu bilang sama bapak. Biar ga ada salah paham mbak.	8	Need of Dominance

Hubungan subyek dengan anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Apakah ibu yang selalu mengasuh anak dari pertama lahir hingga sekarang?	Iya mbak.		
Apa alasan ibu untuk mengasuh anak sendiri?	Ya memang udah pekerjaan seorang ibu mbak, bapak yang cari uang. Tapi ya kami saling membantu kalo saling butuh.		
Berarti ibu tidak mencoba untuk menggunakan perawat?	Ya ga lah mbak, buat makan aja sudah kayak gini apalagi buat bayar kayak gitu.		
Apa ibu tidak merasa capek?	Capek itu pasti ya mbak, api ya mau gimana lagi. Saya bersyukur mbak masih diberi kesehatan, bisa ngurus anak sendiri, <u>selalu berdoa yang terbaik aja mbak</u> , biar diberi kemudahan, selalu sehat.	3	Kebutuhan Spiritual
Kegiatan apa saja yang biasanya anda lakukan	Ya paling saya <u>mandiin anak, mainan, gojekan, nonton tv, nyiapin keperluan sekolah</u> , tapi kalo belajar ya sama mbaknya	9	Need of Nurturance

bersama anak?	Srf tapi saya ada disampinya Srf. Kalo ga ada saya dia ga mau mbak belajar.		
Ketika suami sudah pulang kerja, apakah anda, suami, dan anak sering bermain bersama?	<u>Kalo dulu pas Srf masih kecil mbak, tapi sekarang udah besar dia mainnya ya sama keponakannya.</u>	10	Need of Playmirth
Apakah ibu pernah terpancing emosi dengan tingkah laku anak anda? Masalah apa bu?	Ya pernah mbak. Dulu waktu kecil rewel terus, saya capek, bapak capek, Srf malah manja ga mau ikut mbaknya terus saya ciwel pantatnya terus diem, ga berani nakal lagi. Tapi setelah itu saya merasa kasian mbak, ya sampe sekarang saya ga pernah nyiwel dia lagi.		
Perlakuan anda kepada Srf beda tidak bu dengan anak-anak ibu yang lain?	Ga mbak. Malah mbak-mbaknya Srf tu pada ngemong Srf. Mereka kan udah besar-besar mbak, udah berkeluarga jadi ya ga beda-bedain. Semua sama mbak. Bedanya kan cuma kalo sama Srf saya lebih sabar dan telaten, Srf kan sakit soalnya mbak.		
Bagaiman cara anda memberikan pengertian pada anak anda bahwa Ia tidak seperti anak yang lain?	Srf tu tanya mbak "bu kepalaku kok ga kayak temen-temenku?" ya setelah itu <u>saya cerita ga papa besar sedikit yang penting pinter</u> . Saya juga bingung gimana ngomongnya.	12	Need of Understanding

Apakah anak anda merasa minder dengan temannya? Bagaimana cara ibu memberikan dorongan padanya?	Mungkin ya ada ya mbak. Kan Srf ga bisa lari cepet. <u>Ya saya cuma bilang ga papa Rif yang penting masih bisa lari kaya yang lain.</u>	15	Need of Exposition
Apakah ibu pernah membedakan anak ibu dengan orang lain seusia anak anda?	Ya ga lah mbak. Harus disyukuri apa yang dikasih ALLAH. Apalagi kan saya pengen banget punya anak laki-laki.		
Apakah anda merasa malu ketika anak anda dinyatakan menderita <i>hydrocephalus</i> ?	Ga mbak. Saya tu malah kasian sama Srf kok ya bisa anak sekecil itu punya penyakit aneh gitu, harus dioperasi.		

Hubungan subyek dengan anaknya yang normal

Bagaimana hubungan ibu dengan anak ibu yang lain?	Baik mbak.		
Apakah anda pernah membedakan anak-anak ibu dengan Srf?	Ga pernah mbak.		

Hubungan subyek dengan keluarga lain

Apakah ibu masih dekat dengan keluarga ibu	Kalo dari saya kan saya sudah ga punya siapa-siapa lagi. Kalo dari bapak ya sama adiknya bapak aja mbak. Itu aja jarang		
--	---	--	--

yang lain?	banget ketemu. <u>Keluarga saya ya cuma anak-anak saya ini mbak.</u>	1	Need of Affiliation
Apakah anak-anak ibu selalu ada buat ibu?	Itu pasti mbak. Kan kami satu rumah, jadi kalo ada apa-apa anak-anak yang pertama tahu dan nolongin mbak.		
Anak-anak ibu merasa malu ga bu memiliki adik Srf?	Enggak mbak. Mereka tu malah sayang banget sama adiknya.		
Apakah anak-anak ibu mendukung apa yang terbaik buat Srf? Misalnya apa bu?	Mendukung mbak. Ya dulu waktu dioperas langsung ikut setuju apapun yang terbaik buat adiknya. Memberi bantuan uang buat keperluan Srf, ngajarin Srf belajar, ya pokoknya selalu mendukung mbak.		
Apakah anak-anak ibu membantu ibu untuk menyelesaikan masalah yang sedang ibu hadapi?	Iya mbak. Waktu saya ga bisa nganter Srf terapi, kakaknya Srf yang nganter, saya ga bisa ngajarin anak pelajaran sekolah mbaknya Srf yang ngajarin. Ya kayak gitu itu mbak.		

Hubungan subyek dengan lingkungan sekitar

Bagaimana hubungan ibu dengan lingkungan sekitar atau tetangga?	Baik mbak.		
Kegiatan yang ibu ikuti di lingkungan?	Arisan dan pengajian mbak.	1	Need of Affiliation

Manfaat apa yang ibu peroleh dari kegiatan tersebut?	<u>Ya bisa kenal sama tetangga, bisa saling membantu, memberi masukan-masukan juga mbak tentang penyakit Srf.</u>	1	Need of Affiliation
Apakah ibu merasa malu dengan keadaan anak?	Ya ga to mbak. Kenapa harus malu. Itukan rejeki dari ALLAH mbak, harus disyukuri.		
Apakah tetangga ibu pernah mengolok-olok ibu tentang anak ibu? Apakah masalah tersebut masih muncul hingga sekarang bu?	Kalo anak-anak kecil pantarannya Srf ada mbak. Namanya juga ank kecil mbak jadi ya dimaklumi saja. <u>Saya juga cuek aja mbak kalo ada yang ngledekin Srf, mendingan diem mbak dari pada malah ribut.</u> Sudah ga mbak.	17	Need of Abasement
Apakah tetangga ibu ada yang prihatin dengan kondisi ibu? Apa yang mereka lakukan untuk keluarga ibu?	Ada mbak, itu pak RT dan pak Lurah. Wah mereka tu sangat membantu mbak. Dulu waktu Srf kecil, mereka meminjamkan telpon, motor, ngasi uang juga mbak.		

Permasalahan yang dihadapi subyek terhadap anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Awal mula saat mengandung Srf gimana bu? Lalu ada firasat apa gitu bu?	Seperti biasa mbak, cuma ya itu Srf lahir kandungan tuju bulan ters Srf di <i>incubator</i> . Ga ada mbak.		
---	---	--	--

<p>Kalau waktu melahirkan Srf gimana bu?</p> <p>Dipungut biaya ga bu? Apakah tempat tersebut khusus <i>hydrocephalus</i>? Misalnya?</p>	<p>Dulu waktu hamil biasa aja mbak, ga ada gejala-gejala yang aneh. Tapi waktu umur kandungan tuju bulan perut saya tu sakit banget mbak akhirnya saya ke rumah sakit terus saya melahirkan Srf tapi Srf harus di <i>incubator</i> mbak. Karena saya ga punya uang akhirnya saya pulang. Terus <u>saya gantiin air panas dimasukkan kebotol untuk pengganti <i>incubator</i> itu tadi mbak.</u> Lama kelamaan kok kepala Srf tambah besar, akhirnya saya bawa kebidan terus <u>kata bidan disuruh bawa ke Wisma Kasih, saya dan bapak langsung tu mbak ke Wisma Kasih.</u> Ya itu umur tiga bulan lebih Srf bisa dioperasi dan sampai sekarang Srf menggunakan selang dikepalanya. Sama sekali ga mbak.</p> <p>Awalnya iya mbak tapi sekarang sudah banyak penyakit lain mbak.</p> <p>Bibir sumbing ada mbak, ga punya dubur, cacat, ga punya pusar, banyak banget mbak sekarang.</p>	<p>12</p> <p>7</p>	<p>Need of Understanding</p> <p>Need of Deference</p>
<p>Pada usia berapa Srf dioperasi? Tadi kan ibu bilang ada terapi, terapi apa itu bu? Manfaatnya apa bu?</p>	<p>Tiga bulan lebih berapa hari gitu mbak, saya lupa udah tua soalnya.</p> <p>Terapi penyembuhan setelah operasi, terapi untuk pertumbuhan Srf, terapi jalan dan bicara juga ada mbak.</p> <p>Manfaatnya banyak mbak, Srf lebih cepat bisa jalan, ngomong, itu untuk pertumbuhannya Srf.</p>		

Terapi dan pengobatan lain dipungut biaya tidak bu?	Semua gratis mbak.		
Ada perbedaan ga bu Srf dengan anak yang lain? Apa itu bu?	Ada mbak. Srf telat jalannya, ngomong. Semua serba terlambat mbak. Tapi saya tetap bersyukur. Kalo dibandingkan dengan anak lain yang sama menderitanya seperti Srf, Srf itu tergolong anak yang cepat berkembang.		
Pada saat apa ibu mengalami kesulitan dalam mendidik Srf? Apa yang ibu lakukan dengan kesulitan yang ibu alami?	Waktu bayi mbak. Mulai ngajarin ngomong, jalan, belajar. Sampai sekarang pun <u>masih saya mandikan, saya suapin.</u> Saya tetap <u>sabar, berdoa,</u> dan tetap ngajarin Srf sampai bisa mbak. Saya, anak-anak saya yang perempuan, suami saling membantu mbak, jadi saya tidak pernah merasakan kesulitan. Saya tu nyerah kalo pelajaran sekolah. Lha saya tu ga pernah sekolah kok mbak, <u>saya minta bantuan sama kakaknya Srf, yang ngajarin ya kakaknya.</u>	9 3 16	Need of Nurturance Kebutuhan Spiritual Need of Succorance

Penilaian subyek terhadap anaknya yang menderita *hydrocephalus*

Apakah ibu merasa malu dengan kondisi anak ibu?	Ya ga to mbak.		
Apakah Srf memiliki kelebihan dibanding anak lain seusianya?	Apa ya mbak. Ya mungkin dia sabar apa ya mbak. Kan kalo masalah sekolah pasti Srf lebih terlambat, tpi say ya tetep mensyukuri mbak. Tapi Srf sampai sekarang masih bisa		

	mengikuti pelajaran, malah temannya yang normal itu ada yang dibawahnya Srf mbak rangkingnya.		
Bagaimana penilaian ibu terhadap Srf? Apa yang membuat ibu bangga pada Srf?	Apapun yang terjadi dengan anak saya, saya tetap bangga dan bersyukur mbak. Ada anak yang lebih sakit dari Srf tapi Srf lebih kuat mentalnya apabila memiliki masalah dari pada anak lain dan saya. Malah saya yang cengeng mbak kalo ada apa-apa.		

Kebutuhan-kebutuhan psikologis yang diprediksi muncul pada subyek

Bagaiman cara berkomunikasi ibu dengan anak ibu Srf?	Ya ngomong biasa saja mbak seperti anka yang lain, mungkin bedanya lebih sabar.	1	Need of Affiliation
Apakah ibu mengasuh anak sendiri? Apakah sama mengasuh Srf dengan yang lain?	Iya, mbak. Sama mbak, tapi kalo sama Srf harus lebih sabar.	13	Need of Achievement
Ibu merasa cemas atahu terhina ga memiliki anak <i>hydrocephalus</i> ?	Iya mbak cemas, sedih kaget mbak. Kalo terhina tu ya ga to mbak. Masa anak sendiri yang kaya gitu terus kita malah terhina. Ya disyukuri aja mbak.	2 3	Need of Counteraction Kebutuhan Spiritual
Bagaimana cara ibu membela diri ibu dengan adanya hinaan yang pernah ibu alami.	Diam saja mbak, ntar kalo kalo ga gitu malah bikin ribut mbak. Tapi kalo anak-anak kecil yang ngledekin saya kasi omongan mbak sama nak itu "jangan ngledekin Srf terus kasihan", gitu mbak.	6	Need of Defendance
Apa yang anda lakukan ketika anda dihina orang karena keadaan anak?	Dia dan cuek saja mbak, masuk rumah terus ngajakin Srf bermain.	5	Need of Inf Avoidance

Bagaimana cara ibu untuk menghindari rasa cemas dan takut ketika anak ibu dioperasi?	Terus selalu berdoa sama ALLAH, saya selalu jagain Srf di rumah sakit.	4	Need of Harm Avoidance
Bagaimana awalnya ibu bekerjasama dengan wisma kasih?	Awalnya kan saya tahu dari bidan yang waktu itu saya mau periksakan Srf, terus kata bidan disuruh bawa ke Wisma Kasih. Ya sudah saya dan suami langsung membawa Srf kesana agar bisa ditangani langsung mbak. Sampai disana dokter dan pihak Wisma langsung menyarankan saya ikut bekerjasama dengannya agar anak saya dapat sembuh.	7	Need of Deference
Didalam keluarga ibu siapa yang lebih mengatur keperluan untuk anak ibu dan keluarga?	Saya mbak, karena ya itu tadi mbak saya yang dirumah jadi saya yang lebih tahu keperluan anak-anak dan rumah.	8	Need of Dominance
Bagaiman cara ibu merawat anak ibu dalam kehidupan sehari-hari dan melindungi anak ibu dari olokan orang lain?	Ya sama halnya kaya orang lain ya mbak, cuma bedanya disini saya harus lebih sabar dan lebih teliti. Srf tu harus tetap ikut terapi. Kalo dari olokan tu saya ngasi tahu ke Srf nya mendingan diam saja, dicuekin saja ga usah digubris.	9	Need of Nurturance
Apakah ibu pernah mengajak anak ibu untuk berekreasi atau liburan?	Kalo saya ga pernah mbak, tapi kakaknya Srf yang ngajakin jalan-jalan sama keponakannya.	10	Need of Playmirth
Pada saat apa ibu merasa	Waktu Srf dioperasi mbak, terus kalo ada anak-anak yang	11	Need of Sentience

haru melihat anak ibu?	nngledekin dia, saya tu ga tegaan mbak.		
Apakah ibu awalnya mengerti apa itu <i>hydrocephalus</i> ? Bagaimana anda mencari tahu tentang hal tersebut?	Ga mbak. Saya kan ke bidan dulu terus bidan menyarankan ke Wisma Kasih, disana saya tanya sama dokter yang nanganin Srf. Dari situ saya tahu <i>hydrocephalus</i> mbak.	12	Need of Understanding

Keterangan koding :

- 1 = Need of Affiliation
- 2 = Need of Counteraction
- 3 = Kebutuhan Spiritual
- 4 = Need of Harm Avoidance
- 5 = Need of Inf Avoidance
- 6 = Need of Defendance
- 7 = Need of Deference
- 8 = Need of Dominance
- 9 = Need of Nurturance
- 10 = Need of Play
- 11 = Need of Sentience
- 12 = Need of Understanding
- 13 = Need of Achievement
- 14 = Need of Aggression
- 15 = Need of Exposition
- 16 = Need of Succorance
- 17 = Need of Abasement

SUBYEK III

Kartu 1

Ini gambar seorang anak kecil yang ingin bermain alat musik biola, tapi dia bingung gimana cara memainkannya. Dia berfikir cara memainkannya, karena dia nyoba ga bisa-bisa dan dia udah capek, akhirnya dia istirahat untuk tidur.

- Hero : Anak kecil
- Need : * Passivity : “...Dia berfikir cara memainkannya, karena dia nyoba ga bisa-bisa dan dia udah capek, akhirnya dia istirahat untuk tidur.akhirnya dia istirahat...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Karena dia nyoba ga bisa-bisa dan dia udah capek, akhirnya dia istirahat untuk tidur
- Tema : Ingin bermain alat musik biola
- Waktu reaksi : 0’19”
- Waktu total : 2’35”
- Observasi : Subyek bercerita dengan sedikit gugup

Kartu 2

Di sebuah perkebunan, ada seorang gadis yang sedang melihat-lihat perkebunan milik ayahnya. Dia mengamati orang-orang yang sedang bekerja. Setelah itu dia masuk kerumah untuk membantu ibunya menyelesaikan pekerjaan rumah.

- Hero : Gadis

- Need : * Cognizance : “... melihat-lihat perkebunan milik ayahnya...”
* Nurturance : “... dia masuk ke dalam rumah untuk membantu ibunya..”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir Cerita : Gadis tersebut masuk kedalam rumah untuk menyiapkan makan siang
- Tema : Seorang gadis yang sedang mengamati perkebunannya
- Waktu reaksi : 0’12”
- Waktu total : 2’09”
- Observasi : Subyek bercerita dengan menggaruk-garuk kepala

Kartu 3 GF

Sudah seharian ini ibu bekerja terus tanpa istirahat karena tidak ada orang yang membantunya. Karena terlalu capek, ibu merasa pusing, badannya capek, ibu sudah ndak kuat makanya pegangan pintu, lalu ibu tiduran dikamar untuk istirahat.

- Hero : Ibu
- Need : * Affiction : “...ibu merasa pusing, badannya capek...”
* Harm Avoidance : “...ibu tiduran dikamar untuk istirahat...”
- Press : * Lack : “...tidak ada orang yang membantunya...”
- Konflik : -
- Akhir Cerita : Lalu ibu tiduran dikamar untuk istirahat.

- Tema : Ibu bekerja sendirian
- Waktu reaksi : 0'21"
- Waktu total : 1'24"
- Observasi : Subyek bercerita sambil tersenyum

Kartu 4

Bapak sangat capek karena seharian bekerja di sawah. Lalu istrinya menyuruh bapak untuk istirahat dan minum obat agar tidak sakit, lalu istri mengambilkan makan untuk bapak.

- Hero : Istri
- Need : * Dominance : "...istrinya menyuruh bapak untuk istirahat dan minum obat..."
* Nurturance : "...istri mengambilkan makan untuk bapak..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Mengambilkan makan untuk bapak
- Tema : istri yang perhatian pada suami
- Waktu reaksi : 0'07"
- Waktu total : 1'35"
- Observasi : Suibyek bercerita sambil mengonde rambutnya

Kartu 5

Seorang cewek sedang membuka pintu kamar adiknya untuk meminjam buku majalah. Tetapi adiknya tidak ada dikamar, lalu cewek itu

nyoba nyari diruang tv dan ternyata adiknya lagi nonton tv. Akhirnya cewek itu bilang kalo mau minjem buku, lalu adiknya meminjamkannya.

- Hero : Cewek
- Need : * Cognizance : “...meminjam buku majalah. Tetapi adiknya tidak ada dikamar, lalu cewek itu nyoba nyari diruang tv...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : cewek itu bilang kalo mau minjem buku, lalu adiknya meminjamkannya
- Tema : Cewek meminjam buku
- Waktu reaksi : 0’21”
- Waktu total : 1’18”
- Observasi : Subyek bercerita sambil tersenyum

Kartu 6 GF

Seorang suami pamit pada istrinya karena akan berangkat kerja. Istrinya tidak memperbolehkan suami kerja karena suami sedang sakit, akhirnya suami mau menuruti istrinya untuk beristirahat dirumah agar sakitnya cepat sembuh.

- Hero : Istri
- Need : * Dominance : “...Istrinya tidak memperbolehkan suami kerja karena suami sedang sakit...”
- Press : -
- Konflik : -

- Akhir cerita : Suami mau menuruti istrinya untuk beristirahat dirumah agar sakitnya cepat sembuh
- Tema : Istri yang mengkhawatirkan kondisi suami
- Waktu reaksi : 0'16"
- Waktu total : 1'07"
- Observasi : Subyek bercerita sambil memangku anaknya

Kartu 7 GF

Anaknya sedang memandangi bonekanya karena bonekanya sudah rusak, lalu anak ini meminta ibunya untuk membelikannya lagi yang baru. Karena ibunya ga punya uang, anaknya tidak dibelikan boneka baru, lalu anaknya malah nesu dan nangis.

- Hero : Anak
- Need : * Succorance : "...anaknya malah nesu dan nangis..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Anak perempuan dibujuk oleh pembantunya supaya tidak marah
- Tema : Seorang anak marah karena tidak dibelikan boneka
- Waktu reaksi : 0'20"
- Waktu total : 2'12"
- Observasi : Subyek bercerita sambil membenarkan duduknya

Kartu 8 GF

Perempuan sedang merenung karena memikirkan kapan dia akan kerja. Dia keluar dari kerjanya yang lalu karena gaji yang tidak sesuai dengan apa

yang sudah ia lakukan. Kalo tidak cepat-cepat dapat kerja dia tidak enak dengan tantenya yang selalu dia repotkan.

- Hero : Perempuan
- Need : * Passivity : “... sedang merenung...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Tidak enak dengan tantenya yang selalu dia repotkan
- Tema : mencari kerja yang lebih baik
- Waktu reaksi : 0’15”
- Waktu total : 1’45”
- Observasi : Subyek bercerita sambil melihat anaknya yang sedang bermain

Kartu 9 GF

Ada 2 orang cewak, cewek yang satu tergesa-gesa ingin mengambil uangnya yang tertinggal dirumahnya. Cewek yang satunya mengintip dari jendela dan bertanya mengapa cewek itu berlari begitu cepat. Setelah cewek yang satunya udah ga ada, cewek yang ngintip itu langsung masuk rumah.

- Hero : Wanita yang mengintip
- Need : * Cognizance : “...mengintip dari jendela...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Cewek yang ngintip itu langsung masuk rumah
- Tema : Seorang cewek yang sedang mengintip cewek lain
- Waktu reaksi : 0’13”
- Waktu total : 1’02”
- Observasi : Subyek sedikit bingung dengan gambar

Kartu 10

Setelah bapak pulang kerja, ibu langsung salim dan berpelukan. Ibu langsung membuatkan air panas untuk mandi dan membuatkan teh hangat, setelah mandi sekeluarga makan bersama.

- Hero : Ibu
- Need : * Sex : "...salim dan berpelukan..."
* Nurturance: "... membuatkan air panas untuk mandi dan membuatkan teh hangat..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Setelah mandi sekeluarga makan bersama
- Tema : Istri yang perhatian pada suami
- Waktu reaksi : 0'13"
- Waktu total : 1'08"
- Observasi : Subyek bercerita sambil menyandarkan badan ketembok

Kartu 11

Ada pemandangan air terjun yang mengalir, batu-batuan yang besar, ada hewan srigala, ada pohonnya juga yang biasanya diambil kayunya oleh warga.

- Hero : Pemandangan
- Need : -
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : -

- Tema : Pemandangan air terjun
- Waktu reaksi : 0'5"
- Waktu total : 1'21"
- Observasi : Subyek langsung menjawab setelah diberi gambar

Kartu 12 F

Ada wanita yang mau sholat maghrib di masjid bersama teman-temannya, setelah sholat biasanya mereka ngaji, tetapi dia ga jadi berangkat karena neneknya sendirian dirumah dan sedang ga enak badan. Wanita ini masih berfikir untuk berangkat atahu tidak.

- Hero : Seorang wanita
- Need : * Understanding : "...Wanita ini masih berfikir..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Wanita ini masih berfikir untuk berangkat atahu tidak
- Tema : Seorang wanita yang menjaga neneknya
- Waktu reaksi : 0'11"
- Waktu total : 1'47"
- Observasi : Subyek bercerita sambil engkerutkan dahi

Kartu 13 MF

Di dalam kamar ada seorang ibu yang berbaring karena sakit. Anaknyanya terus menjaga ibunya agar selalu mengetahui kondisi ibunya dan apa yang di perlukan ibunya. Anaknyanya sudah membawa ibunya berobat, setelah makan si anak meminumkan obat pada ibunya.

- Hero : Anak

- Need : * Dominance : “...Anaknya sudah membawa ibunya berobat...”
* Nurturance : “...si anak meminumkan obat pada ibunya...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Setelah makan si anak meminumkan obat pada ibunya
- Tema : Anak yang menjaga ibunya sakit
- Waktu reaksi : 0’10”
- Waktu total : 1’03”
- Observasi : Subyek bercerita sambil merapikan rambut

Kartu 14

Di suatu rumah, satu keluarga sedang nonton tivi. Tiba-tiba lampunya mati, lalu bapak mengambil lilin agar lebih terang, lalu yang laki-laki membuka jendela agar lebih terang. Laki-laki itu duduk termenung sambil melihat langit.

- Hero : Seorang laki-laki
- Need : * Construction : “...laki-laki membuka jendela agar lebih terang...”
* Passivity : “...duduk termenung sambil melihat langit...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Laki-laki itu duduk termenung sambil melihat langit
- Tema : Seorang laki-laki yang termenung
- Waktu reaksi : 0’14”

- Waktu total : 2'41"
- Observasi : Subyek bercerita sambil menopangkan tangan

Kartu 15

Ini bapak yang nyekar ke kuburan sodaranya. Bapak ini setiap jumat kliwon slalu nyekar sodar-sodaranya. Bapak ini mendoakan sodaranya agar diterima segala amalnya dan diampuni dosanya sama ALLAH.

- Hero : Bapak
- Need : * Cognizance : "...nyekar ke kuburan..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Bapak ini mendoakan sodaranya agar diterima segala amalnya dan diampuni dosanya sama ALLAH
- Tema : Nyekar
- Waktu reaksi : 0'10"
- Waktu total : 1'43"
- Observasi : Subyek bercerita lebih santai

Kartu 16 (kartu kosong)

Awalnya waktu hamil Srf saya tu ga ngalami apa-apa, ga ngrasa aneh mbak, ya biasa aja kaya orang-orang kalo hamil. Tapi waktu 7 bulan perut saya kok mules banget, sakit gitu mbak. Lalu saya dibawa ke rumah sakit sama suami saya. Lha kok kata dokter saya harus oprasi caesar. Wah suami ku kaget mbak, ga tahu harus bayar dengan apa, lalu bapak minjam uang sana-sini ya dapet mbak, sampe-sampe rumah ini mau dijual sama bapak saking pinginnya punya anak laki-laki. Setelah lahir kok kepala Srf besar, ga normal gitu mbak. Saya keget, nangis, ga tahu harus gimana mba. Kata bidan yang ada didaerah rumah disuruh bawa ke wisma kasih, ya kami langsung mau mbak demi kesembuhan

anak, saya cuma modal koran dari bidan lho mbak, lha wong katanya gratis. Akhirnya Srf dioperasi waktu umur 3 bulan tanpa dipungut biaya apapun, tapi sampai sekarang dia masih pake selang.

- Hero : Ibu
- Need : * Abasement Dejection : “...Saya keget, nangis, ga tahu harus gimana...”
* Deference Compliance : “...Kata bidan yang ada didaerah rumah disuruh bawa ke wisma kasih, ya kami langsung mau mbak demi kesembuhan anak...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Akhirnya Srf dioperasi waktu umur 3 bulan tanpa dipungut biaya apapun, tapi sampai sekarang dia masih pake selang.
- Tema : Awal mula Srf dilahirkan
- Waktu reaksi : 0’09”
- Waktu total : 6’12”
- Observasi : Subyek bercerita dengan meneteskan air mata

Kartu 17 GF

Ada orang yang sedang melihat pemandangan dari atas jembatan. Disana ada rumah-rumah, gedung, orang yang sedang lewat. Suasana disana sangat aneh, karena sedang ada bulan purnama.

- Hero : Orang
- Need : * Cognizance : “... melihat pemandangan dari atas jembatan...”
- Press : -
- Konflik : -

- Akhir cerita : Karena sedang ada bulan purnama
- Tema : Melihat pemandangan
- Waktu reaksi : 0'58"
- Waktu total : 2'23"
- Observasi : Subyek bercerita dengan memutar-mutar gambar

Kartu 18 GF

Seorang ibu yang sedang memeluk erat anaknya karena anaknya baru pulang dari luar kota setelah sekian lama. Apalagi si anak terlihat pucat mungkin karena terlalu capek. Akhirnya si ibu membuatkan bubur dan teh untuk anaknya.

- Hero : Seorang Ibu
- Need : * Nurturance : "... ibu membuatkan bubur dan teh untuk anaknya..."
* Affiliation Emotional : "...Sedang memeluk erat anaknya..."
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : Akhirnya si ibu membuatkan bubur dan teh untuk anaknya
- Tema : Seorang ibu yang merindukan anaknya
- Waktu reaksi : 0'27"
- Waktu total : 1'53"
- Observasi : Subyek bercerita sambil tersenyum pada anaknya

Kartu 19

Ini gambar pada saat musim salju tiba. Disini semua orang tidak bisa bekerja karena udara yang sangat dingin dan semua jalan tertutup salju.

- Hero : Warga kampung

- Need : * Acquisition : “...orang tidak bisa bekerja...”
- Press : * Uncongenial environment : “...udara yang sangat dingin dan semua jalan tertutup salju...”
- Konflik : Need Acquisition >< Press Uncongenial Environment
- Akhir cerita : karena udara yang sangat dingin dan semua jalan tertutup salju
- Tema : Musim salju
- Waktu reaksi : 1’17”
- Waktu total : 2’08”
- Observasi : Subyek terlihat bingung dan lelah

Kartu 20

Seorang bapak yang sedang mencari putrinya yang sudah malam hari belum juga pulang rumah. Setelah berjalan jauh akhirnya bapak ini menemukan anaknya yang tersesat dihutan. Si bapak menasehati anaknya agar tidak keluar sendirian dihutan.

- Hero : Seseorang bapak
- Need : * Exposition : “...bapak menasehati anaknya agar tidak keluar sendirian dihutan...”
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir cerita : bapak menasehati anaknya agar tidak keluar sendirian dihutan
- Tema : Bapak yang mencari anaknya
- Waktu reaksi : 0’24”
- Waktu total : 2’12’
- Observasi : Subyek bercerita sambil tersenyum dan menarik nafas panjang

Subyek III

Rekapitulasi Need

No	Need	Kartu	Jumlah
1	<i>Need of Cognizance</i>	2, 5, 9GF, 15, 17GF	5
2	<i>Need of Nurturance</i>	2, 10, 13MF, 18GF	4
3	<i>Need of Passivity</i>	1, 8GF, 14	3
4	<i>Need of Dominance</i>	4, 6GF, 13MF	3
5	<i>Need of Exposition</i>	20	1
6	<i>Need of Acquisition</i>	19	1
7	<i>Need of Abasement</i>	16	1
8	<i>Need of Sex</i>	10	1
9	<i>Need of Succorance</i>	7GF	1
10	<i>Need of Understanding</i>	12F	1
11	<i>Need of Construksion</i>	14	1
12	<i>Need of Affiliation</i>	18GF	1
13	<i>Need of Harm Avoidance</i>	3GF	1
14	<i>Need of Deference</i>	16	1

Tabel 18. Rekapitulasi need subyek 3

Rekapitulasi Press

No	Press	Kartu	Jumlah
1	<i>Press of Lack</i>	3GF	1
2	<i>Press of Uncogential</i>	19	1

Tabel 19. Rekapitulasi press subyek 3

Rekapitulasi Konflik

No	Konflik	Kartu
1	Need of Acquisition >< Press of Uncongential Environment	19

Tabel 20. Rekapitulasi konflik subyek 3

Rekapitulasi Tema

Kartu	Tema
1	Ingin bermain alat musik biola
2	Seorang gadis yang sedang mengamati perkebunannya
3	Ibu bekerja sendirian
4	Istri yang perhatian pada suami
5	Cewek meminjam buku
6	Istri yang mengkhawatirkan kondisi suami
7	Seorang anak marah karena tidak dibelikan boneka
8	Mencari kerja yang lebih baik
9	Seorang cewek yang sedang mengintip cewek lain
10	Istri yang perhatian pada suami

11	Pemandangan air terjun
12	Seorang wanita yang menjaga neneknya
13	Anak yang menjaga ibunya yang sakit
14	Seorang laki-laki yang termenung
15	Nyekar
16	Awal mula Srf dilahirkan
17	Melihat pemandangan
18	Seorang ibu yang merindukan anaknya
19	Musim salju
20	Bapak yang mencari anaknya

Tabel 21. Rekapitulasi tema subyek 3

Kesimpulan Tema :

Berdasarkan seluruh cerita yang diuraikan, dapat diketahui bahwa kebanyakan cerita yang diuraikan subyek bertemakan tentang kebahagiaan karena sudah berhasil mengurangi kesedihannya.

Rekapitulasi Akhir Cerita

Kartu	Akhir Cerita	Interpretasi
1	Karena dia nyoba ga bisa-bisa dan dia udah capek, akhirnya dia istirahat untuk tidur	sad ending
2	Gadis tersebut masuk kedalam rumah untuk menyiapkan makan siang	happy ending
3	Lalu ibu tiduran untuk istirahat	-
4	Mengambilkan makanan untuk bapak	-
5	Cewek itu bilang kalo mau minjam buku lalu adiknya meminjamkannya	happy ending
6	Suami mau menuruti istrinya untuk beristirahat dirumah agar sakitnya cepat sembuh	-
7	Karena ibunya ga punya uang anaknya tidak dibelikan boneka baru, lalu anaknya malah nesu dan nangis	sad ending
8	Tidak enak dengan tantenya yang selalu dia repotkan	-
9	Cewek yang ngintip itu langsung masuk rumah	-
10	Setelah mandi, sekelurga makan bersama	happy ending
11	-	-
12	Wanita ini masih berfikir untuk berangkat atau tidak	-

13	Setelah makan si anak meminumkan obat pada ibunya	-
14	Laki-laki itu duduk termenung sambil melihat langit	-
15	Bapak ini mendoakan saudaranya agar diterima segala amalnya dan diampuni dosanya sama ALLAH	-
16	Akhirnya Srf dioperasi waktu umur tiga bulan tanpa dipungut biaya apapun, api sampai sekarang ia masih pakai selang	happy ending
17	Karena sedang ada bulan purnama	-
18	Akhirnya si ibu membuat bubur dan the untuk anaknya	-
19	Karena udara yang sangat dingin dan semua jalan tertutup salju	sad ending
20	Bapak menasehati anaknya agar tidak keluar sendirian di hutan	-

Tabel 22. Rekapitulasi akhir cerita subyek 3

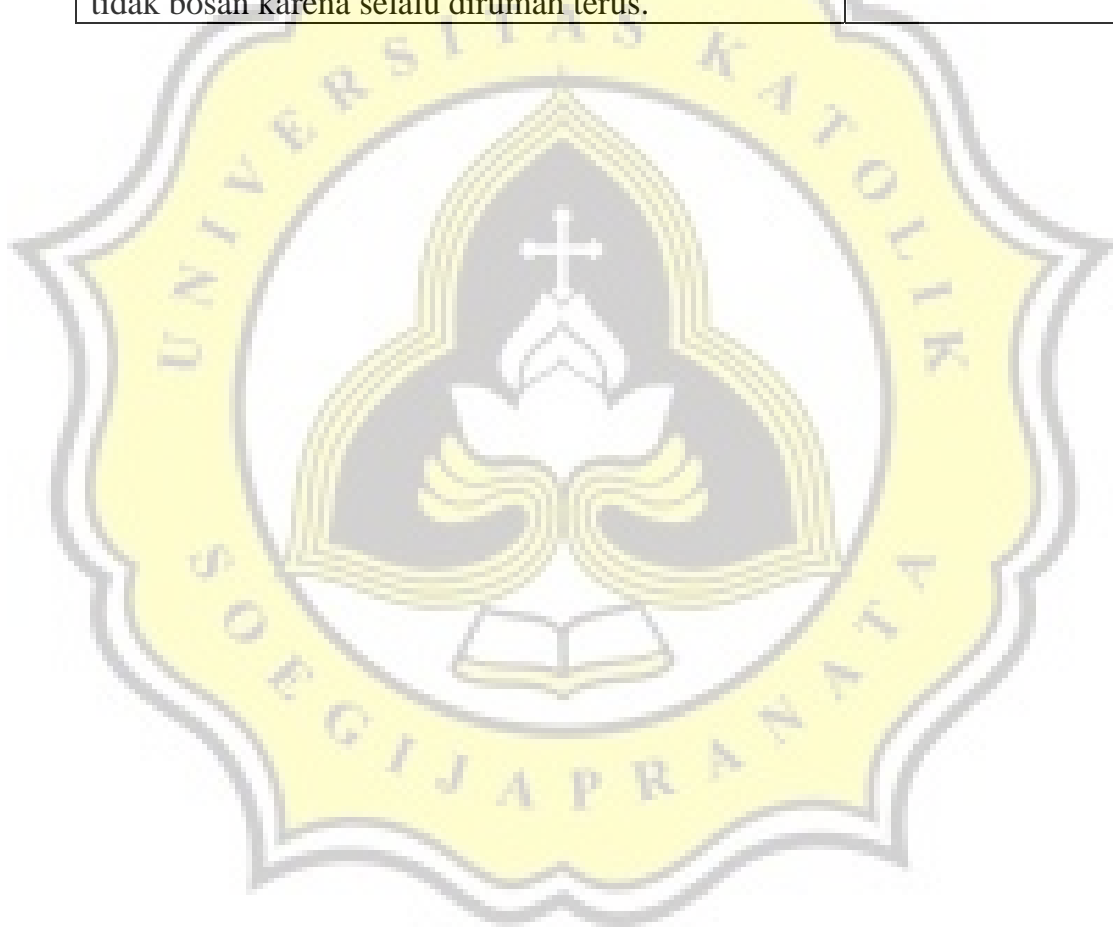
Kesimpulan :

Berdasarkan cerita keseluruhan dapat diketahui bahwa akhir cerita mengarah kebahagiaan karena sudah berhasil mengurangi kesedihan dalam diri subyek.

DINAMIKA PSIKOLOGIS SUBYEK III

<p>Subyek terlahir dan dibesarkan ditengah-tengah keluarga yang sangat sederhana tetapi hal tersebut tidak membuat subyek putus asa. Setelah ia menikah ia selalu <u>membantu suaminya mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari dengan membuat anyaman bambu kemudian ia jual di pasar dekat rumahnya.</u> Setelah menikah ia memiliki tiga orang anak dan anak yang terakhirlah yang menderita <i>hydrocephalus</i>. Subyek sangat sedih ketika ia mendengar bahwa anaknya memiliki penyakit tersebut. <u>Subyek langsung membawa anaknya ke Wisma Kasih setelah bidan yang membantu persalinan subyek mengatakan hal tersebut.</u> Sesampainya di Wisma Kasih <u>subyek dan suami langsung bertanya atahu mencari informasi tentang apa itu <i>hydrocephalus</i> dan bagaimana cara menyembuhkannya.</u> Setelah subyek mengetahui apa penyakit yang menimpa anaknya, subyek dan suami <u>langsung mengambil keputusan untuk mengoperasikan anaknya dengan segala resiko yang akan terjadi dan persyaratan yang harus subyek penuhi.</u> Setelah semua lengkap untuk memenuhi syarat anak dapat dioperasi lalu pada umur tiga bulan anak subyek dapat diopersi. <u>Subyek menyerahkan keadaan dan kesembuhan anaknya pada Wisma Kasih, karena subyek tidak tahu harus kemana lagi dan meminta bantuan kepada siapa lagi selain di Wisma Kasih, karena subyek dari keluarga yang kurang mampu.</u> <u>Subyek selalu berdoa agar anaknya diberi keselamatan dan kesehatan dari penyakit yang menimpa anaknya tersebut.</u> Setelah anaknya tumbuh subyek tetap merawat anaknya sendiri. <u>Mulai dari memandikan, makan, bermain, hingga belajar subyeklah yang selalu ada disamping anaknya.</u> Di lingkungan sekitar, subyek orang yang ramah. <u>Subyek mengikuti kegiatan pengajian dan arisan.</u> Hal tersebut ia lakukan agar dekat dengan tetangga dan dapat saling tolong-menolong. Ketika subyek merasa lelah dengan aktifitasnya sehari-hari <u>subyek selalu meminta bantuan pada anaknya yang sudah dewasa untuk menemani Srf bermain dan mengajari Srf belajar, karena subyek dulu tidak pernah sekolah.</u> Setelah seharian lelah mengurus</p>	<p>Need of Achievement</p> <p>Need of Deference</p> <p>Need of Cognizance</p> <p>Need of Understanding</p> <p>Need of Abasement</p> <p>Kebutuhan Spiritual</p> <p>Need of Nurturance</p> <p>Need of Affiliation</p> <p>Need of Succorance</p>
---	---

<p>rumah tangga <u>subyek</u> selalu menyempatkan waktu <u>untuk duduk bersama-sama dengan keluarganya nonton tv, bergurau bersama, bermain bersama.</u> Ketika <u>subyek</u> mengetahui bahwa anaknya menderita <i>hydrocephalus</i>, <u>subyek</u> merasa sedih, <u>kaget, cemas tetapi hal tersebut sirna dengan adanya dukungan dari suami dan anak-anak subyek</u> yang selalu menguatkan <u>subyek</u> agar dapat menerima kenyataan yang ada. Sesekali <u>subyek</u> mengajak <u>anaknya</u> untuk <u>keluar rumah atahu pergi keliling kampung</u> agar anak <u>subyek</u> merasa gembira dan tidak bosan karena selalu dirumah terus.</p>	<p>Need of Passivity</p> <p>Need of Harm Avoidance</p> <p>Need of Playmirth</p>
--	---



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Ar
Usia : 30 tahun
Anak ke : tiga dari empat bersaudara
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Menyatakan telah menjadi subyek penelitian mengenai **“Kebutuhan-Kebutuhan Psikologis Ibu Yang Memiliki Anak Penderita *Hydrocephalus Menurut Teori Murray*”**, dengan metode wawancara, observasi, dan tes TAT pada bulan Oktober sampai Desember 2008 oleh :

Nama : Firdia Mega Puspitasari
NIM : 04.40.0175
Fakultas : Psikologi

Mengetahui
Subyek Penelitian

(Ny. Ar)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Mt
Usia : 33 tahun
Anak ke : lima dari tujuh bersaudara
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Menyatakan telah menjadi subyek penelitian mengenai **“Kebutuhan-Kebutuhan Psikologis Ibu Yang Memiliki Anak Penderita *Hydrocephalus* Menurut Teori Murray”**, dengan metode wawancara, observasi, dan tes TAT pada bulan Oktober sampai Desember 2008 oleh :

Nama : Firdia Mega Puspitasari
NIM : 04.40.0175
Fakultas : Psikologi

Mengetahui
Subyek Penelitian

(Ny. Mt)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Mrh
Usia : 53 tahun
Anak ke : Anak tunggal
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Menyatakan telah menjadi subyek penelitian mengenai **“Kebutuhan-Kebutuhan Psikologis Ibu Yang Memiliki Anak Penderita *Hydrocephalus Menurut Teori Murray*”**, dengan metode wawancara, observasi, dan tes TAT pada bulan Oktober sampai Desember 2008 oleh :

Nama : Firdia Mega Puspitasari
NIM : 04.40.0175
Fakultas : Psikologi

Mengetahui
Subyek Penelitian

(Ny. Mrh)